

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SLB NEGERI 1 SLEMAN**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Laporan Individu
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Negeri 1 Sleman
Jl. Kaliurang KM. 17,5 Pakemgede Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan:
Drs. Heri Purwanto



**Disusun Oleh
NUR KHAMIDAH
12103241050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNY di
SLB Negeri 1 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : Nur Khamidah

NIM : 12103241050

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNY di SLB
Negeri 1 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tanggal 10 Agustus sampai
tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 11 September 2015

Guru Pembimbing PPL



Suhartini, S.Pd

NIP. 19640301 198904 2 001

Mahasiswa PPL

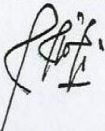


Nur Khamidah

NIM. 12103241050

Mengetahui,

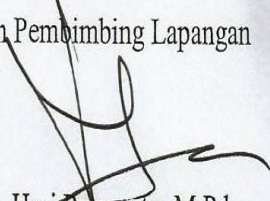
Koordinator PPL



Sri Wantini, S.Pd

NIP. 19680215 200801 2 011

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Heri Purwanto, M.Pd

NIP. 19600405 198803 1 001



Kepala Sekolah SLB Negeri
1 Sleman

Istadi, S.Pd

NIP. 19581121 198303 1 007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan praktek pengalaman lapangan (PPL) serta menyelesaikan laporan PPL ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SLB Negeri 1 Sleman, dengan tujuan memenuhi persyaratan dalam mata kuliah PPL yang dijadikan sebagai bahan bukti bahwa telah melaksanakan mata kuliah tersebut.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL. Maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas PPL di SLB Negeri 1 Sleman.
2. Bapak Ibu/orang tua, kakak yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik dari segi material maupun spiritual.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan mengenai PPL, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
4. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini LPPM yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PPL.
5. Bapak Drs. Heri Purwanto selaku DPL PPL yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SLB Negeri 1 Sleman.
6. Bapak Istadi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Sleman.
7. Ibu Sri Wantini, S.Pd, selaku koordinator PPL yang telah membimbing kami.
8. Ibu Suhartini, S.Pd, sebagai Guru Pembimbing kegiatan PPL yang telah membimbing dan menjadi orang tua di sekolah yang selalu memberikan pengarahan baik dalam kegiatan PPL maupun pengalaman hidup.
9. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di SLB Negeri 1 Sleman yang telah membantu selama kegiatan PPL.
10. Teman-teman TIM PPL UNY yang telah bekerja sama dalam melaksanakan PPL di SLB Negeri 1 Sleman.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa laporan PPL ini sangatlah jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang

membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Kami sadar sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan, untuk itu kami mohon mengharapkan arahan dan bimbingan untuk kegiatan selanjutnya agar lebih baik serta mohon maaf apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat sikap yang kurang berkenan. Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 September 2015

Penyusun

Nur Khamidah

NIM. 12103241050

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
 BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	19
 BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
 DAFTAR PUSTAKA.....	 41
 LAMPIRAN	

ABSTRAK

Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015
Di SLB Negeri 1 Sleman

Oleh :

Nur Khamidah

NIM. 12103241050

Pelaksanaan program PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program yang diwajibkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa program kependidikan. Sebagai calon tenaga kependidikan seorang mahasiswa kependidikan harus memiliki kemampuan baik dalam bidang akademi, maupun bidang kepribadian dan sosial. PPL II ini merupakan program lanjutan bagi mahasiswa yang telah melaksanakan PPL I, sehingga diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap serta pola tingkah laku sesuai profesinya, dan cakap menggunakan didalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun diluar sekolah.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, asesmen kebutuhan siswa, dan potensi yang dimiliki siswa. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana Pembelajaran Individual (RPI) dan Program Pembelajaran Individual (PPI) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan oleh SLB Negeri 1 Sleman adalah Kurikulum 2013. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilakukan di SLB Negeri 1 Sleman dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Kegiatan praktek mengajar PPL II disesuaikan dengan program dan subyek yang diperoleh pada PPL I. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 8 mahasiswa yang semuanya berasal dari program pendidikan luar biasa. Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing disatu kelas. Praktik mengajar yang dilakukan sebanyak 15 kali pertemuan, 12 kali praktek mengajar terbimbing dan 3 kali praktek mengajar mandiri. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru dalam mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Kurikulum

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional serta meningkatkan mutu para calon tenaga pendidik, sehingga setelah mahasiswa tersebut menjadi guru, mereka dapat mengemban tugas dan tanggung jawab secara profesional. PPL II mencakup observasi sekolah dan latihan mengajar maupun tugas kependidikan secara terbimbing dan terpadu dalam pembentukan profesi kependidikan.

PPL II ini merupakan program lanjutan bagi mahasiswa yang telah melaksanakan PPL I. Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa, dan observasi sekolah. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa harus melaksanakan praktek mengajar pada sekolah tertentu. Kegiatan ini berdasarkan koordinasi pelaksanaan antara mahasiswa sebagai calon pendidik, dosen pembimbing, kepala sekolah, dan pihak-pihak sekolah yang terkait dalam pelaksanaan PPL II.

Dengan melaksanakan program PPL II ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap serta pola tingkah laku sesuai profesinya, dan cakap menggunakan didalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun diluar sekolah.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

Program PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 dilaksanakan secara resmi mulai tanggal 10 Agustus 2015–12 September 2015. Pada program PPL II ini bertempat di SLB Negeri 1 Sleman. SLB Negeri 1 Sleman ini terletak di Jl. Kaliurang KM. 17,5 Pakemgede Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta. Pada saat sebelum diterjunkan ke lokasi PPL II terlebih dahulu diadakan observasi ke sekolah untuk mengetahui kondisi lapangan yang nantinya akan dijadikan acuan untuk penyusunan program-program kerja PPL dan untuk mengetahui sarana pendukung untuk melaksanakan PPL. Observasi yang dilakukan tersebut bukan saja untuk melihat kondisi fisik dari sekolah saja melainkan juga untuk mengetahui tentang kondisi non fisik mulai dari sistem pembelajaran, peraturan-peraturan resmi sekolah serta norma-norma yang dibangun oleh pihak sekolah. Hal ini dirasa penting mengingat dalam kegiatan PPL mahasiswa

sebagai calon pendidik dituntut bukan hanya mampu menguasai kompetensi pedagogis dan profesional tetapi juga kompetensi pribadi dan sosial sebagai suatu kesatuan yang utuh.

Berikut ini hasil dari kegiatan observasi tersebut:

a. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SLB Negeri 1 Sleman
NPSN	: 20400857
Alamat	: Jl. Kaliurang KM. 17,5 Pakemgede Pakembinangun Pakem Sleman-Yogyakarta
Kode Pos	: 55582
Telepon	: (0274) 7818565
Email	: slbn1slemanyahoo.co.id
Web	: slbn1sleman.wordpress.com
Status	: Sekolah Negeri

b. Sejarah Berdirinya SLB Negeri 1 Sleman

Pada awal berdirinya SLB N 1 Sleman merupakan peralihan dari SLB Panca Bakti Pakem yang didirikan oleh para alumni SGPLB Negeri Yogyakarta pada tahun 1981. Para alumni SGPLB yang berdomisili di sekitar Pakem melakukan pendataan yang dipusatkan di Desa Pakembinangun dan Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang diperoleh 9 anak dan memiliki 5 calon guru yang berstatus Capeg dari Kanwil Depdikbud DIY. Akhirnya mereka membentuk kelompok belajar perintisan sekolah luar biasa di wilayah Pakem yang diberi nama SLB Panca Bakti Pakem yang dipusatkan di dua Desa Pakembinangun dan Desa Hargobinangun.

Keberadaan SLB Panca Bakti Pakem pada akhirnya didukung dengan membentuk wadah kelembagaan yang bernama Yayasan Pendidikan Sekolah Luar Biasa (YSPLB), dengan Akte Notaris atas nama R. Ma'roef Soeprapto dengan No. 1 pada tanggal 1 November 1983.

Uji coba yang dilakukan untuk sosialisasi SLB Panca Bakti yaitu dengan membuka kelas filial di beberapa tempat misalnya:

- 1) Di Tanen, Hargobinangun mendirikan kelas observasi di rumah penduduk dengan murid 11 anak pada tahun 1985.
- 2) Membuka kelas baru di barat Merapi Purwobinangun pada tahun 1986 dengan 33 murid.
- 3) Membuka kelas filial di SD Kiyaran 1 pada tahun 1987 dengan jumlah murid slow learner 23 anak.

Setelah melalui berbagai upaya yang dilakukan SLB Panca Bakti akhirnya dapat mengembangkan pelayanan bagi ABK secara maksimal sesuai dengan harapan masyarakat maka pemerintah memberi kesempatan

dan kepercayaan penuh pada sekolah SLB Panca Bakti menjadi SLB Negeri 1 Sleman.

Kronologi penting yang merupakan tonggak berdirinya SLB Negeri 1 Sleman adalah :

1. Pada tahun 2006 berhasil mendapatkan tanah seluas 6000 m^2 dari Desa Pakembinangun yang dibeli melalui APBD DIY tahun 2007.
2. Tahun 2007 dibangun gedung persiapan SLB N 1 Sleman di Pakem seluas 500 m^2 yang meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang laboratorium, dan ruang keterampilan.
3. Berdirinya SLB N 1 Sleman ditandai dengan pembubaran Yayasan dan penyerahan aset yayasan kepada Dinas Pendidikan Provinsi DIY dengan Akte Notaris atas nama Maria Muslimatun, S.H No.23 tanggal 27-07-2006.

c. Tujuan Pendidikan

1. Tujuan Umum

- a. Tujuan pendidikan SDLB adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut.
- b. Tujuan pendidikan SMPLB adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan SMALB adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai paket kejuruan.

2. Tujuan Khusus

- a. Peserta didik memiliki kemampuan mengurus diri.
- b. Peserta didik memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.
- c. Peserta didik memiliki potensi peserta didik sesuai bakat dan minat.
- d. Peserta didik memiliki keterampilan untuk memasuki dunia kerja.
- e. Memiliki Prestasi Olahraga di tingkat kabupaten.
- f. Memiliki TIM kesenian yang handal.
- g. Memiliki Prestasi di bidang keterampilan tingkat Provinsi dan Nasional.
- h. Memiliki sarana dan prasarana yang representative.
- i. Memiliki SDM yang handal di Bidang TU.
- j. Peserta didik melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.

- k. Peserta didik memiliki kemampuan untuk bertoleransi dengan umat beragama yang lain.
- d. Kondisi Fisik Sekolah

Dari observasi mahasiswa di SLB Negeri 1 Sleman, secara umum sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar meliputi :

Data keadaan sarana dan prasarana :

No	Jenis Sarana	Jumlah	Ukuran
1.	Gedung Kantor	1	5 x 8
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	5 x 8
3.	Ruang Konsultasi	1	2 x 5
4.	Ruang UKS	1	2 x 5
5.	Ruang Speech Terapi	1	3 x 8
6.	Ruang E-Learning	1	3 x 7
7.	Kamar Mandi dan WC	11	3 x 6
8.	Ruang Parkir	1	10 x 10
9.	Ruang Dapur	1	3 x 5
10.	Ruang Koperasi	1	3 x 5
11.	Ruang Kelas	18	3 x 7
12.	Ruang Keterampilan	2	9 x 7
13.	Ruang Musik	1	5 x 5
14.	Ruang Bengkel	1	4 x 6
15.	Aula	1	12 x 12
16.	Asrama	1	12 x 22
17.	Gudang	1	3 x 8
18.	Ruang Ibadah	1	4 x 7
19.	Kendaraan Roda 2	1	-
20.	Kendaraan Roda 4	1	-

Data sarana pendidikan :

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Alat BKPI	1 SET	Baru
2.	Alat Band	1 SET	Baru
3.	Alat Keterampilan Boga	1 SET	Baru
4.	Alat Keterampilan Busana	1 SET	Baru
5.	Alat Keterampilan Massage	1 SET	Baru
6.	Alat Keterampilan Rias	1 SET	Baru
7.	Alat Keterampilan Bengkel	1 SET	Baru
8.	Alat Keterampilan Bina Diri	1 SET	Baru
9.	Alat Keterampilan Cukur	1 SET	Baru

10.	Alat Keterampilan Menari	1 SET	Baru
11.	Alat Olahraga	1 SET	Baik
12.	Alat E-Learning	1 SET	Baru
13.	Kursi Roda	2	Baru
14.	Alat Permainan Olahraga	1 SET	Baru
15.	Alat Musik Jathilan	1 SET	Baru
16.	Alat Keterampilan Dekorasi	1 SET	Baru
17.	Alat Keterampilan Pertanian	1 SET	Baru
18.	Alat Perkantoran	1 SET	Baik
19.	Alat Kebersihan	1 SET	Baik
20.	Alat Komunikasi	2 UNIT	Baik
21.	Web Site/Internet	1 UNIT	Baik
22.	Alat Keterampilan Rekayasa	1 SET	Baru
23.	Alat Pelajaran	1 SET	Baik

e. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar semua jenjang pendidikan baik dari kelas persiapan, kelas dasar (SDLB), kelas menengah pertama (SMPLB), maupun kelas menengah atas (SMALB) berlangsung dari pukul 07.30 WIB. Kecuali untuk hari Jumat proses belajar mengajar semua jenjang dilaksanakan dari pagi hari pada pukul 07.00 - 10.05 WIB. Selain kegiatan pembelajaran akademik, di SLB Negeri 1 Sleman memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi: pramuka, membatik, menjahit tata busana, memasak tata boga, perbengkelan, pertanian, musik, dan tari.

Pada hari senin jam 7 dan 8 dilakukan kegiatan ekstarkurikuler musik yang diikuti oleh semua siswa SLB Negeri 1 Sleman yang mempunyai potensi dan keinginan untuk mengembangkan seni musik. Sedangkan untuk hari selasa setelah pembelajaran selesai dilaksanakan ekstarkurikuler tari yang diikuti dari anak SDLB-SMALB yang mempunyai potensi dan bakat menari.

Pada hari rabu jam 7 dan 8 juga dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti dari siswa SMPLB hingga SMALB yang dipimpin oleh guru-guru di SLB Negeri 1 Sleman. Hari Kamis pada jam 4, 5 dan 6 dilakukan kegiatan belajar membuat batako yang diikuti oleh semua anak laki-laki dari jenjang SMPLB-SMALB.

Untuk hari Jum’at diadakan senam, jalan sehat dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang dimulai pada jam 07.30-09.05 WIB. Sedangkan pada hari Sabtu kegiatan pembelajaran dari jam 07.30-11.05 diisi dengan belajar membatik ciprat yang diikuti oleh semua siswa SLB

Negeri 1 Sleman dari SMPLB-SMALB yang terdiri dari tunagrahita, tunarungu, dan tunadaksa.

Di SLB Negeri 1 Sleman terdapat 18 ruang kelas besar. Setiap 1 ruang kelas besar digunakan untuk 1 kelas. Ruang kelas tersebut digunakan untuk anak Tunagrahita Ringan, anak Tunagrahita Sedang, anak Autis, anak Tunadaksa dan anak Tunarungu. Ruang kelas tersebut digunakan untuk jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Kurikulum yang digunakan di SLB Negeri 1 Sleman yaitu kurikulum 2013. Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan tematik.

f. Potensi Siswa

Jumlah keseluruhan siswa-siswi SLB Negeri 1 Sleman sekitar 92 anak. Yang terdiri dari jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Pada jenjang TKLB dan SDLB sebanyak 47 siswa, untuk jenjang SMPLB sebanyak 27 siswa, sedangkan untuk jenjang SMALB terdapat 18 siswa. SLB Negeri 1 Sleman mayoritas mengalami ketunagrahitaan.

Potensi masing-masing anak berkebutuhan khusus berbeda-beda. Ada siswa yang berpotensi dan berprestasi dalam bidang akademik, ada siswa yang berpotensi dibidang olahraga, ada siswa yang berpotensi dibidang menggambar, dan membatik. Dengan berkembangnya kemampuan keterampilan ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi baik dalam tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Selain itu bagi siswa-siswi yang mempunyai kemampuan motorik yang baik, dapat diasah menjadi atlet misalnya atlet lari. Selain itu, bagi anak tunarungu yang mempunyai keterampilan menari dapat diasah melalui kemampuan penglihatan, hitungan, dan gerakan.

Keterampilan lain yang di ajarkan adalah keterampilan berwirausaha. Siswa-siswi diajarkan untuk berwirausaha jajanan kecil. Dengan hasil yang dibuat sendiri kemudian dijual dilingkungan sekolah dengan harga yang ekonomis. Diharapkan siswa dapat trampil dan mandiri.

g. Potensi Guru

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara di SLB Negeri 1 Sleman tahun ajaran 2015/2016, terdapat ± 38 guru dan karyawan. Data tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Guru dan Karyawan	16	22	38
2.	Guru PNS	10	11	21
3.	Guru CPNS	0	1	1
4.	Guru Tidak Tetap (GTT)	1	4	
5.	Karyawan PNS	1	5	6

6.	Karyawan CPNS	0	0	0
7.	Pegawai Tidak Tetap	4	1	5

2. Permasalahan yang terdapat di SLB Negeri 1 Sleman

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di SLB Negeri 1 Sleman sehingga perlu adanya penanganan agar memperlancar proses pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi di sekolah ialah masih banyaknya anak yang tidak masuk ke sekolah dikarenakan kendala transportasi (tidak ada antar jemput). Bahkan ada anak yang sampai putus sekolah dikarenakan kendala dalam hal transportasi yaitu letak rumahnya yang jauh dari sekolah dan tidak ada pihak keluarga yang melakukan antar jemput. Selain itu, anak tidak masuk sekolah dengan waktu yang lama. Dan anak masuk sekolah tidak tepat waktu yaitu jam 08.00 baru sampai di sekolah. Pada saat pembelajaran berlangsung banyak anak yang sering berkeliaran diluar kelas. Hal ini perlunya penanganan lebih lanjut dari pihak sekolah agar pembelajaran berjalan lebih efektif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan dari hasil analisis situasi, kegiatan selanjutnya adalah menyusun program PPL dengan tujuan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan bagi anak tunagrahita. Adapun rancangan kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas dan luar kelas
Observasi yang dilakukan dikelas ditujukan untuk mengetahui cara mengajar guru, media yang digunakan guru, materi yang disampaikan guru, dan perilaku anak dalam proses pembelajaran. Dengan adanya observasi pembelajaran di kelas mahasiswa dapat mempertimbangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang akan disusun nantinya.
2. Konsultasi Persiapan Mengajar
Tahapan ini dilakukan sebelum dan sesudah penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Pembuatan persiapan mengajar perlu disusun terlebih dahulu oleh mahasiswa yaitu berkoordinasi dengan guru pembimbing PPL dari sekolah yang sekaligus bertindak selaku guru kelas. Setelah itu maka akan ada tahap konsultasi dengan guru pembimbing mulai dari silabus sampai dengan pembuatan RPP.
3. Menentukan materi pembelajaran dengan guru kelas
Penentuan materi pembelajaran dilakukan dengan konsultasi dengan guru kelas terlebih dahulu agar materi yang akan di ambil dapat sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sebanyak empat RPP yang terdiri dari satu tema yaitu ayo berkarya. Dan terdiri dari empat sub tema yaitu : mahkota daun, pembatas buku, mozaik, dan kartu undangan.

5. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya persiapan media dan alat pembelajaran terlebih dahulu hal itu perlu dilakukan untuk membantu menyampaikan materi. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah gambar binatang, permainan puzzle, tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah.

6. Pelaksanaan praktek mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar dilakukan sebanyak 15 kali pertemuan, yang terdiri dari 12 kali praktek mengajar terbimbing dan 3 kali praktek mengajar mandiri.

7. Evaluasi kegiatan pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktek mengajar yang sudah dilakukan.

8. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II tahun 2015 di SLB Negeri 1 Sleman perlu adanya persiapan terlebih dahulu. Hal ini agar dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Persiapan yang dilakukan melibatkan berbagai pihak diantaranya ialah LPPM, DPL, Pihak Lokasi PPL, dan mahasiswa. Adapun persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bekal atau bahan yang digunakan untuk memperlancar pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa mengetahui segala sesuatu yang perlu dipersiapkan dalam menjalani PPL di sekolah. Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini ialah pihak LPPM. Teknik pelaksanaan pembekalan PPL adalah dengan memberikan materi yang disampaikan oleh Ketua Jurusan PLB dan Koordinator lapangan. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan PPL, persiapan menyusun program PPL, dan tata tertib selama mengikuti kegiatan PPL.

2. Penyerahan mahasiswa PPL

PPL yang ditempatkan di SLB Negeri 1 Sleman diserahkan oleh DPL pada tanggal 10 Agustus 2015, yang diserahkan oleh Bapak Heri Purwanto selaku DPL kepada Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Sleman. Proses penyerahan dilaksanakan di ruang guru dan diterima oleh Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Sleman.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktek mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana belajar mengajar di sekolah. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan

memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

4. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dimulai adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan diikuti oleh anggota PPL.
- b. Mengadakan koordinasi dengan guru pamong yang menjadi pendamping mahasiswa.
- c. Berkoordinasi dengan guru kelas untuk melakukan praktek mengajar.
- d. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPI dan PPI yang disesuaikan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan.
- e. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
- f. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
- g. Melakukan praktek mengajar.
- h. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mengajar dalam praktek yang dilakukan.
- i. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.
- j. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktek lapangan.
- k. Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa yang praktek, baik sebelum maupun sesudah praktek mengajar dilakukan.

B. Program Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Program PPL adalah kegiatan praktek langsung mengajar anak berkebutuhan khusus. Dalam kesempatan ini mahasiswa telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SLB Negeri 1 Sleman diantaranya sebagai berikut:

1) Kegiatan Praktek Mengajar Terbimbing

Yaitu mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih ditunggu oleh guru pembimbing.

2) Praktek Mengajar Mandiri

Kegiatan mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari kegiatan mengajar terbimbing. Kegiatan ini dilakukan apabila mahasiswa atau calon guru telah dianggap lebih mampu untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran baik yang dikelola sendiri maupun yang diprakarsai sendiri.

Dalam hal ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkreasi sendiri dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Dalam proses kegiatannya praktek mengajar terbimbing dilakukan 12 kali pertemuan sedangkan untuk praktek mengajar mandiri dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Praktek mengajar dimulai sejak pukul 08.00-12.00 WIB. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPI yang sudah dipersiapkan. Program Pelaksanaan Praktek Lapangan yang sudah dilaksanakan ialah :

1. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa wajib untuk membuat RPP terlebih dahulu karena RPP merupakan panduan yang digunakan dalam pelaksanaan praktek mengajar. Setelah membuat RPP mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing. Mahasiswa membuat empat RPP, RPP pertama dilakukan dengan 4 kali pertemuan, RPP ke dua dilakukan dengan 4 kali pertemuan dan RPP ke tiga dilakukan dengan 3 kali pertemuan. Dan RPP ke empat dilakukan dengan empat kali pertemuan.

2. Membuat PPI

PPI dilakukan dengan memberikan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Pembuatan PPI dikonsultasikan oleh guru kelas agar program yang diberikan dapat sesuai.

3. Membuat media pembelajaran

Pembuatan media sangat perlu dilakukan agar memudahkan anak untuk memahami materi yang disampaikan. Media yang digunakan dalam mengajar ialah media yang dibuat sendiri dan media yang sudah ada dan siap untuk digunakan.

4. Praktek mengajar

Kegiatan mengajar merupakan salah satu kegiatan calon guru yang harus dilakukan selama menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL). Mahasiswa harus melakukan kegiatan tatap muka dengan siswa sesuai dengan jam pelajaran yang telah diberikan oleh guru pamong. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas, mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatu keperluan dalam proses belajar mengajar di kelas. Diantaranya mahasiswa harus menyusun program tahunan, program semesteran, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang dipergunakan dalam penyampaian materi pelajaran.

Dalam pelaksanaan praktek mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas. Praktek mengajar disepakati oleh guru kelas setiap siswa masuk sekolah karena pada dasarnya siswa yang akan diajar jarang berangkat sekolah. Praktek mengajar dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 september 2015.

5. Kegiatan non mengajar

Selain kegiatan mengajar dalam pelaksanaan PPL, juga terdapat kegiatan non mengajar yang berlangsung diluar jam pelajaran di kelas. Adapun kegiatan non mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah:

a. Mendampingi Kegiatan Pramuka

Kegiatan pramuka dilakukan setiap hari rabu setelah pembelajaran selesai. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa menengah pertama dan siswa menengah atas yang dipimpin oleh seorang guru sebagai pembina pramuka. Disini mahasiswa sebagai pendamping siswa dalam memberikan arahan, penjelasan, ketika siswa kurang menangkap penjelasan dari pembina pramuka. Semua siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pramuka.

b. Mendampingi Kegiatan Menari

Kegiatan menari dilakukan setiap hari selasa setelah kegiatan pembelajaran selesai. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa siswa tunarungu dan ada siswa tunagrahita. Semua siswa berlatih menari dengan mengikuti gerakan-gerakan yang diperagakan oleh guru tari.

c. Mendampingi Kegiatan Musik

Kegiatan musik dilakukan setiap hari senin setelah kegiatan pembelajaran selesai. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa siswa tunagrahita dan siswa tunadaksa. Kegiatan musik ini berupa latihan vokal, latihan drum dan latihan gitar.

d. Mendampingi Kegiatan Membatik

Kegiatan membatik dilakukan setiap hari sabtu dari pukul 07.30-11.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh siswa menengah pertama dan siswa menengah atas. Kegiatan ini berupa: pengenalan alat dan bahan membuat batik ciprat, proses pembuatan batik ciprat, pemberian pola dan warna pada batik ciprat. Setelah itu, pemberian *water glass* dan dikeringkan. Semua siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan membatik ini.

e. Mendampingi kegiatan Membuat Batako

Kegiatan membuat batako ini dilakukan setiap hari kamis yang diikuti oleh siswa menengah pertama dan siswi menengah atas. Kegiatan ini berupa pengajaran membuat batako, pengenalan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat batako, serta pelatihan membuat batako. Namun, hanya beberapa siswa saja yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan batako.

f. Mendampingi kegiatan memasak

Kegiatan memasak ini dilakukan setiap hari selasa yang diikuti oleh siswi menengah pertama dan siswi menengah atas yang terdiri dari siswi tunagrahita dan siswi tunarungu. Dalam kegiatan memasak ini dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas dasar dan kelas lanjutan. Materi yang diberikan antara kelas dasar dan kelas lanjutan berbeda. Kelas dasar memasak

mencakup materi tentang dasar-dasar dalam memasak dan pengajaran memasak makanan dengan langkah sederhana. Sedangkan kelas lanjutan diperuntukkan bagi siswi yang telah mahir dalam memasak. Dalam kegiatan memasak ini setiap kelas terdapat guru pendamping masing-masing yang bertugas mengajar dan mendampingi siswi-siswi dalam kegiatan memasak.

g. Mendampingi Kegiatan Perbengkelan

Kegiatan perbengkelan ini dilakukan setiap hari Selasa yang diikuti oleh siswa menengah pertama dan siswa menengah atas. Kegiatan dalam perbengkelan ini mencakup : untuk kelas dasar diberikan pelatihan memompa, membuka dan memasukkan ban luar/dalam, menambal ban. Untuk kelas lanjutan diberikan pelatihan mencuci motor dan mobil.

h. Mendampingi Kegiatan tata busana

Kegiatan tata busana ini dilakukan setiap hari Kamis yang diikuti oleh siswi menengah pertama dan siswi menengah atas. Dalam kegiatan ini dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas dasar dan kelas lanjutan. Materi dalam kelas dasar berupa menyulam dengan tusuk jelujur dan tusuk rantai. Sedangkan materi untuk kelas lanjutan yaitu berupa keterampilan menjahit.

i. Mendampingi kegiatan jalan bersama

Kegiatan jalan bersama diikuti oleh semua siswa di tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Yaitu dengan menyusuri jalan di lingkungan sekitar sekolah yang didampingi oleh guru-guru dan mahasiswa PPL. Semua siswa merasa sangat senang.

j. Mendampingi kegiatan senam pagi

Kegiatan senam pagi dilakukan di lapangan SLB Negeri 1 Sleman yang diikuti oleh semua siswa dasar sampai menengah atas. Kegiatan ini diisi dengan gerakan senam irama dengan cara ditetelkan VCD senam irama.

k. Memperingati HUT RI Ke-70

Memperingati HUT RI Ke-70 diisi dengan acara lomba memakan kerupuk, pecah air, kelereng tangan dan mulut. Kegiatan lomba tersebut diikuti oleh semua siswa SLB Negeri 1 Sleman. Sedangkan lomba untuk mahasiswa, guru dan karyawan berupa lomba voli geber. Kegiatan ini sangat meriah dan para siswa sangat antusias dalam mengikuti setiap lomba.

l. Rapat Persiapan 17 Agustus

Rapat ini diselenggarakan untuk membahas mengenai lomba-lomba yang akan diadakan pada HUT RI yang ke-70 serta penetapan penanggung jawab setiap lomba.

m. Pelatihan Upacara

Pelatihan upacara dilakukan dalam rangka memperingati hari keistimewaan DIY pada tanggal 31 Agustus 2015. Mahasiswa PPL bertugas sebagai petugas upacara.

n. Fashion show dalam rangka Memperingati Hari Keistimewaan DIY

Acara fashion show ini diadakan dalam rangka memperingati hari keistimewaan DIY pada tanggal 31 Agustus 2015. Lomba ini diikuti oleh semua siswa SLB Negeri 1 Sleman. Semua guru, karyawan, dan siswa mengenakan pakaian adat Jawa (kebaya). Dalam acara ini terdapat penetapan juara 1, 2 dan 3 yang akan diberikan hadiah setelah selesai acara fashion show ini. Semua siswa sangat antusias dalam mengikuti acara ini.

6. Evaluasi dari Guru Pembimbing

Sebelum praktek mengajar dilakukan terlebih dahulu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Selama mahasiswa mengajar guru pembimbing mengamati praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga guru pembimbing dapat memberikan evaluasi kepada mahasiswa.

Dari evaluasi yang diberikan oleh guru pembimbing maka mahasiswa dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan.

Jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar maka mahasiswa mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing untuk meminta arahan dan bimbingannya agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Praktek Mengajar

Praktek mengajar yang dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, yang dihitung mulai bulan Agustus hingga September memberi banyak pengalaman tentang mengajar anak berkebutuhan khusus bagi mahasiswa. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktek mengajar sejumlah 15 pertemuan dengan 12 kali praktek terbimbing didampingi oleh guru kelas atau guru pamong dan 3 kali praktek mandiri di kelas.

Dengan praktek mengajar di sekolah mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran di dalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendapatkan kesempatan praktek mengajar di sekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan di kampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Maka dengan ini praktek mengajar PPL akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa.

Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.
- c. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan anak.
- d. Mendapatkan pengalaman mengajar anak tunagrahita secara langsung.
- e. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- f. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunagrahita.
- g. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan anak dalam menerima pelajaran.

2. Hasil Pelaksanaan RPP dan RPI

Pelaksanaan program PPL dilakukan didalam kelas X. Dalam kelas X terdapat dua orang siswa yang merupakan dua siswa laki-laki. Berikut biodata siswa kelas X yaitu :

Subyek 1

Nama	: Deni Saputro
Nama panggilan	: Deni
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir	: Sleman, 9 Juli 1996
Anak ke	: Dua dari dua bersaudara
Jenis Ketunaan	: Down Syndrome
Agama	: Islam
Nama Sekolah	: SLB Negeri 1 Sleman
Kelas	: X
Alamat	: Bulak Salak, Wukirsari, Cangkringan

Subyek 2

Nama	: Rafid Kurnia Padang
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir	: Sleman, 20 Mei 1998
Anak	: Tunggal
Jenis Ketunaan	: Tunagrahita Sedang
Agama	: Islam
Nama Sekolah	: SLB Negeri 1 Sleman

Kelas : X
 Alamat : Sabrang, Wukirsari, Cangkringan

Berikut adalah rincian pelaksanaan praktek mengajar di Kelas X SMALB di SLB Negeri 1 Sleman :

No	Hari/Tanggal	Materi	Waktu
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	- Bagian-bagian tumbuhan	07.30-09.05
		- Mempelajari bagian-bagian tumbuhan	
		- Menyebutkan dan mencocokkan bagian-bagian tumbuhan dengan namanya	
		- Program Bina diri yaitu mengajarkan Bina Diri menggosok gigi	09.35-11.05
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	- Menulis dan menceritakan gambar tentang mahkota daun	07.30-09.05
		- Program Bina diri yaitu mengajarkan Bina Diri menggosok gigi	09.35-11.05
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	- Menulis dan menceritakan gambar (dalam materi ini guru mengulang materi sebelumnya yaitu dengan meminta siswa untuk mencari macam-macam daun yang ada di lingkungan sekolah) - Menyalin tulisan nama daun sesuai gambar - Menyebutkan jenis-jenis daun (Pada pertemuan ini siswa diminta untuk mencari daun nangka yang ada di lingkungan sekolah untuk membuat mahkota daun) - Menghitung jumlah daun nangka yang diperoleh - Membuat mahkota daun	09.35-10.05
4.	Jum’at, 21 Agustus 2015	- Mewarnai gambar sederhana (gambar pohon)	09.35-10.05
5.	Senin, 24 Agustus 2015	- Mempelajari nama-nama hewan berdasarkan makanannya	08.35-09.05
		- Mengenal, menuliskan, mencocokkan dan mengucapkan nama-nama hewan	09.35-10.05

		<p>berdasarkan makanannya yang terdiri dari buaya, macan, gajah, harimau, tikus, kerbau, ular.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membilang banyak benda pada gambar - Menunjukkan lambang bilangan berdasarkan banyaknya benda pada gambar - Mengurutkan bilangan 1 sampai 20 	10.05-11.05
6.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan cerita gambar tentang Mozaik - Menceritakan kembali cerita tentang Mozaik - Mengenal tumbuhan (misalnya: kacang-kacangan) - Program khusus bina diri yaitu mengajarkan tentang menggosok gigi 	07.30-09.05 09.35-11.05
7.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mozaik dengan pola gambar bunga. Mempelajari seni cara menempel mozaik 	07.30-09.05
8.	Jum'at, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Menirukan bacaan teks pendek tentang ulang tahun - Menjawab pertanyaan dari teks bacaan - Mengamati gambar pesta ulang tahun dan menghitung jumlah bilangan yang terdapat dalam gambar 	09.35-10.05
9.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal nama tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar sekolah - Mengenal, menuliskan, mencocokkan dan mengucapkan gambar hewan dan tumbuhan sesuai dengan namanya - Program khusus bina diri yaitu mengajarkan tentang bina diri menggosok gigi 	07.30-09.05 09.35-10.05
10.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan diri sendiri (Menulis nama diri sendiri, tanggal lahir dan usia) - Membuat kartu undangan - Menghias kartu undangan dengan menggunakan tumbuhan 	07.30-09.05
11.	Jum'at, 4	<ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai kartu undangan yang telah 	09.35-10.05

	September 2015	<p>dibuat (peserta didik diminta untuk menyebutkan warna yang digunakan dalam mewarnai gambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar pesta ulang tahun. (Peserta didik diminta menghitung jumlah gambar orang, balon dan kado yang terdapat dalam gambar) 	
12.	Senin, 7 September 2015	<p>Mengenal hewan berdasarkan makanannya (dalam materi ini mengulang materi sebelumnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama hewan beserta makanannya - Menyebutkan ciri hewan pemakan daging dan tumbuhan - Menempelkan gambar hewan sesuai makanannya 	<p>08.35-09.05</p> <p>09.35-11.05</p>
13.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan gambar dan menulis tentang cerita pembatas buku (dalam proses kegiatan ini anak diminta untuk mewarnai gambar pembatas buku) - Program khusus bina diri yaitu mengajarkan tentang bina diri menggosok gigi 	<p>07.30-09.05</p> <p>09.35-11.05</p>
14.	Kamis, 10 September 2015	<p>Membuat pembatas buku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama bahan dan alat yang dibutuhkan - Menempelkan gambar bahan dan alat pada kertas - Mengenai langkah-langkah pembuatan pembatas buku - Menjiplak dan menggunting pola yang telah dijiplak - Menghias pembatas buku dengan gambar hewan dan tumbuhan 	07.30-09.05
15.	Jum'at, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membilang banyak benda pada gambar - Menunjukkan lambang bilangan berdasarkan banyaknya benda pada gambar - Mengurutkan bilangan 1 sampai 20 	09.35-10.05

Praktek mengajar yang dilakukan sebanyak 15 kali pertemuan, 12 kali praktek mengajar terbimbing dan 3 kali praktek mengajar mandiri. Untuk pembuatan RPP dibuat dari keseluruhan praktek mengajar baik pada praktek terbimbing dan praktek mandiri sebanyak 4 RPP. Rancangan Program Pembelajaran yang telah dibuat dari hasil praktek mengajar dikelas terlampir pada bagian lampiran.

Adapun hasil yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Hasil Pelaksanaan RPP

Dalam setiap proses belajar, tentu ada hasil yang diperoleh. Adapun perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan sebagai berikut:

Sebelum mengajar, keaktifan siswa-siswa di kelas X SMALB dalam mengikuti proses pembelajaran sangat pasif. Inisiatif untuk ikut berbicara dan berdiskusi sangat kurang. Hal ini membuat pembelajaran jadi sangat tidak menarik dan tidak menyenangkan bagi anak. Siswa sering diam dan mudah capek dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai metode dan media yang menarik bagi siswa kelas X, membuat proses pembelajaran lebih aktif. Selain menggunakan metode dan media yang variatif juga digunakan berupa reward (pujian). Hal ini diharapkan siswa dikelas X selalu semangat untuk terus belajar.

Rasa percaya diri yang kurang terdapat pada siswa kelas X. Apabila diberi tugas oleh guru, mereka takut salah untuk mencobanya. Setelah pelaksanaan PPL, dengan pembiasaan dan situasi kelas yang dibuat suasana persaingan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak.

Kemampuan untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam percakapan siswa kelas X masih kurang. Penyebabnya adalah karena anak sering melamun, sehingga ketinggalan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Mereka sering banyak diam dan menjawab “tidak tahu” meskipun siswa tersebut belum mencobanya. Setelah pelaksanaan PPL, kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan ada sedikit peningkatan dari sebelum dilaksanakan praktek mengajar. Mereka lebih banyak bicara dan mau melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa sering keliru dalam menjawab pertanyaan lisan dari dalam bacaan. Karena siswa tersebut kurang mampu memahami kalimat yang disampaikan dalam bacaan. Sehingga diperlukan suatu pengulangan dan penjelasan kepada siswa. Setelah itu, dilakukan penilaian dengan tanya jawab kepada setiap siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

tersebut. Setelah pelaksanaan PPL dalam menjawab pertanyaan lisan anak-anak kelas X mengalami peningkatan, walaupun masih ada yang keliru. Namun jawaban anak yang keliru tersebut bisa dijawab kembali dengan benar jika dilakukan pengulangan, seperti mengulang dalam memberikan pertanyaan lisan. Selanjutnya anak juga mampu untuk mengenali benda-benda yang ada disekitar tempat tinggal anak. Misalnya: tumbuhan dan hewan. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengenal benda-benda yang ada dilingkungan anak akan menambah banyak perbendaharaan kata anak sehingga menambah pengetahuan anak.

Sebelum pelaksanaan PPL, dalam pelajaran matematika siswa belum mampu mengurutkan bilangan 1 sampai 20. Setelah pelaksanaan PPL, untuk Deni sudah mampu mengurutkan bilangan 1 sampai 10 dan untuk bilangan 11 sampai 20 ia masih sering terbalik dalam mengurutkan bilangannya. Dalam kemampuan menulis bilangan 1 sampai 20 ia masih membutuhkan bantuan guru. Ia belum mampu menulis secara mandiri.

Sedangkan untuk Padang ia sudah mampu mengurutkan bilangan 1 sampai 20 dengan lancar. Ia juga sudah bisa menulis bilangan 1 sampai 20 dengan baik. Bimbingan dilakukan secara individu di kelas dan sering diberikan latihan soal. Hal ini bertujuan agar siswa cepat memahami tentang pengurutan bilangan 1 sampai 20. Dan untuk siswa yang sudah mampu mengurutkan bilangan 1 sampai 20 akan dilanjutkan materi selanjutnya.

b. Hasil Pelaksanaan RPI

Subyek

Nama : Rafid Kurnia Padang
Program : Bina Diri Menggosok Gigi

Hasil Pelaksanaan RPI Bina Diri Menggosok Gigi

No	Hari/Tanggal	Materi	Waktu	Hasil
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	Bina diri menggosok gigi - Pengenalan alat dan bahan menggosok gigi beserta fungsinya - Praktek gosok gigi	09.35-11.05	- Pada pembelajaran bina diri menggosok gigi tentang pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam menggosok gigi. Siswa mampu mengetahui nama peralatan menggosok gigi yang ditunjukkan oleh guru. Namun, siswa masih belum mengetahui fungsi dari masing-masing peralatan yang digunakan. oleh

				<p>karena itu, guru perlu menjelaskan masing-masing fungsi dari peralatan yang digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Pada saat praktek menggosok gigi dengan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Perhatian siswa masih kurang fokus. Sehingga perlu diberikan penjelasan dan praktek ulang menggosok gigi sampai siswa mampu mengetahui setiap langkah-langkah menggosok gigi.- Praktek melakukan gosok gigi yang dilakukan di wastafel dengan menirukan langkah-langkah menggosok gigi yang didemonstrasikan oleh guru. Dengan media yang digunakan yaitu cermin.
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	Bina diri menggosok gigi	09.35-11.05	<ul style="list-style-type: none">- Pada pembelajaran bina diri menggosok gigi, guru mengajari cara mengoleskan pasta gigi di atas sikat gigi, dan hasilnya: siswa dapat mengoleskan pasta gigi namun masih membutuhkan sedikit bantuan fisik. Pasta gigi yang dioleskan di sikat gigi masih belum rata dan terkadang ada yang jatuh di wastafel.- Pada pembelajaran bina diri gosok gigi, guru mengajari cara berkumur yang benar,

				<p>dan hasilnya: siswa sudah mampu berkumur namun dalam mengocok air yang terdapat dalam mulut masih membutuhkan bantuan verbal. Pada saat berkumur belum dikocok-kocok dahulu namun langsung dikeluarkan. Sehingga dalam berkumur siswa belum bersih.</p> <p>- Selanjutnya, guru mengajarkan cara menggosok gigi dengan gerakan-gerakan yang benar, dan hasilnya: siswa masih membutuhkan bantuan orang lain baik fisik maupun verbal.</p>
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Bina diri menggosok gigi	09.35-11.05	<p>Pada pembelajaran menggosok gigi selanjutnya yaitu langsung praktek menggosok gigi sesuai analisis tugas menggosok gigi, dan hasilnya siswa masih membutuhkan bantuan orang lain.</p>
4.	Rabu, 2 September 2015	Bina diri menggosok gigi	09.35-11.05	<p>Praktek bina diri menggosok gigi sesuai analisis tugas menggosok gigi, hasilnya siswa sudah mampu melakukan gosok gigi namun dalam beberapa langkah menggosok gigi masih membutuhkan bantuan orang lain baik bantuan verbal maupun fisik.</p>
5.	Rabu, 9 September 2015	Bina diri menggosok gigi	09.35-11.05	<p>Pada pembelajaran bina diri gosok gigi siswa langsung mempraktekkan menggosok gigi dengan didampingi oleh</p>

				<p>guru, dan hasilnya dalam langkah-langkah menggosok gigi seperti: berkumur-kumur, dan gerakan menyikat gigi siswa sudah mampu melakukannya namun untuk mencapai tingkat kebersihan, siswa masih membutuhkan bantuan orang lain. Diperlukan suatu pelatihan dan pembiasaan yang terus-menerus. Serta kerja sama antara guru dan orang tua sehingga kemampuan yang siswa dapat di sekolah dapat dikembangkan juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p>
--	--	--	--	---

Hasil Pelaksanaan Bina Diri Menggosok Gigi

Sub Task	Pengajaran/Latihan					
	M	Bantuan				BD
		BK	BV	BF	C	
1. Siapkan peralatan yang akan digunakan untuk menggosok gigi yaitu: cangkir plastik, sikat gigi, pasta gigi/odol, handuk/lap kering	✓					
2. Buka kran	✓					
3. Ambil cangkir kemudian isi cangkir dengan air kran	✓					
4. Tutup kembali kran tersebut	✓					
5. Ambil sikat gigi dari tempatnya	✓					
6. Basahi sikat gigi dengan menggunakan air kran di dalam cangkir	✓					
7. Ambil pasta gigi dari tempatnya	✓					
8. Tuangkan pasta gigi di atas sikat gigi			✓			
9. Taruh pasta gigi kembali ke tempatnya	✓					
10. Kumur-kumur			✓			
11. Menggosok gigi <div> a. Menyikat gigi bagian depan b. Menyikat gigi sebelah kanan dan kiri </div>	✓			✓		

c. Menyikat bagian permukaan gigi dalam			✓			
d. Menyikat gigi bagian dalam (gigi geraham)				✓		
e. Menyikat gigi depan bagian dalam				✓		
f. Menyikat lidah	✓					
12. Kumur-kumur sampai bersih			✓			
13. Cuci sikat gigi	✓					
14. Taruh sikat gigi kembali ke tempatnya	✓					
15. Lap mulut dengan handuk	✓					

Keterangan :

- M : Mandiri
- BK : Bantuan Kode
- BV : Bantuan Verbal
- BF : Bantuan Fisik
- C : Contoh
- BD : Belum Dapat

Perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah tugas yang dilakukan dengan benar}}{\text{Jumlah seluruh item tugas}} \times 100$$

$$= \frac{11}{15} \times 100$$

$$= 73,33 \%$$

Kesimpulan :

Kemampuan anak dalam menggosok gigi sebesar 73,33 %. Artinya item yang sudah dikuasai anak dengan mandiri sebesar 73,33 % dari 15 item dalam analisis tugas kegiatan menggosok gigi. Anak masih membutuhkan bantuan dari orang lain untuk melakukan kegiatan menggosok gigi tersebut dengan benar.

Analisis Tugas Mengoleskan Pasta Gigi di atas Sikat Gigi


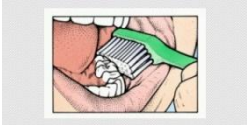

Sub Task	Pengajaran/Latihan ke 1					
	M	Bantuan				BD
		BK	BV	BF	C	
1. Ambil pasta gigi dari tempatnya	✓					
2. Buka tutup pasta gigi	✓					
3. Taruh tutup pasta gigi	✓					
4. Ambil sikat gigi dari tempatnya	✓					
5. Pencet pasta gigi sampai keluar	✓					
6. Tuangkan pasta gigi di atas sikat gigi				✓		
7. Taruh sikat gigi	✓					



8. Ambil tutup pasta gigi	✓					
9. Tutup pasta gigi	✓					
10. Taruh pasta gigi yang sudah ditutup ke tempatnya	✓					

Analisis Tugas Berkumur- Kumur

Sub Task	Pengajaran/Latihan ke 2					
	M	Bantuan				BD
		BK	BV	BF	C	
1. Ambil air dengan menggunakan cangkir	✓					
2. Masukkan air ke dalam mulut namun tidak ditelan	✓					
3. Kocoklah air di dalam mulut tersebut ke kiri dan ke kanan			✓			
4. Buang air kumur	✓					

Analisis Tugas Gerakan Menggosok Gigi

Sub Task	Pengajaran/Latihan ke 3					
	M	Bantuan				BD
		BK	BV	BF	C	
1. Sikat gigi bagian depan Posisi sikat membentuk sudut 45 derajat, menyikat gigi pelan-pelan dengan gerakan naik turun <div>  </div>	✓					
2. Sikat bagian gigi sebelah kanan dan kiri Gosok perlahan dengan gerakan naik turun				✓		
3. Gunakan gerakan memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam <div>  </div>			✓			
4. Menyikat gigi bagian dalam (gigi geraham) Menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok <div>  </div>				✓		
5. Gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakkan perlahan ke atas dan ke				✓		

<p>bawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam</p> 						
<p>6. Menyikat lidah</p> 	✓					

Analisis Hasil Praktek Mengajar Bina Diri Menggosok Gigi

Sebelum dilakukan perlakuan	Sesudah dilakukan perlakuan
Siswa belum mampu mengoleskan pasta gigi di atas sikat gigi dengan benar (rata dan tidak terjatuh)	Siswa mampu mengoleskan pasta gigi di atas sikat gigi namun masih belum rata dan terkadang masih terdapat pasta gigi yang terjatuh, sehingga dalam pelaksanaannya siswa masih membutuhkan sedikit bantuan orang lain
Siswa belum mampu berkumur-kumur dengan benar (mengocok-kocok air di dalam mulut)	Siswa sudah mampu berkumur-kumur secara mandiri, namun dalam mengocok air yang berada di dalam mulut siswa masih belum mampu melakukannya, sehingga masih membutuhkan bantuan verbal dari guru
<p>Siswa belum mampu menggosok gigi dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa belum mampu menyikat gigi bagian depan - Siswa belum mampu menyikat gigi sebelah kiri dan kanan - Siswa belum mampu menyikat gigi bagian permukaan gigi dalam - Siswa belum mampu menyikat gigi bagian dalam (gigi geraham) - Siswa belum mampu menyikat gigi depan bagian dalam - Siswa belum mampu menyikat lidah 	<p>Siswa mampu menggosok gigi namun masih membutuhkan bantuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa sudah mampu menyikat gigi bagian depan - Siswa mampu menyikat gigi bagian kiri dan kanan dengan bantuan fisik - Siswa mampu menyikat bagian permukaan gigi dalam dengan bantuan verbal - Siswa mampu menyikat gigi bagian dalam (gigi geraham) dengan bantuan fisik - Siswa mampu menyikat gigi depan bagian dalam dengan sedikit bantuan - Siswa sudah mampu menyikat lidah <p>Salah satu penghambat yaitu dikarenakan siswa tidak mau membuka</p>

	mulutnya dan terkadang menolak untuk belajar gosok gigi dengan benar
Siswa belum mampu mencuci sikat gigi dengan bersih (masih terdapat sisa busa pasta gigi)	Pada pembelajaran menggosok gigi, siswa mampu mencuci sikat gigi yang telah dipakai untuk menggosok gigi dengan bersih tanpa bantuan orang lain (tanpa sisa busa pasta gigi)
Dalam membasahi sikat gigi dengan menggunakan air kran masih membutuhkan bantuan verbal	Siswa sudah mampu membasahi sikat gigi dengan menggunakan air kran secara mandiri

3. Hambatan atau Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan (PPL). Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan pengelolaan kelas.
Keterampilan menguasai kelas belum matang, masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan menguasai kelas dalam hal ini adalah mengkondisikan anak dalam fokus dan siap untuk menerima pembelajaran.
- b. Keterampilan memilih materi pembelajaran bagi anak.
Dalam hal ini praktek yang dilakukan adalah praktek mengajar kelas. Mahasiswa mengalami kesulitan karena adanya perbedaan kemampuan dan karakteristik anak maka penyesuaian materi yang sesuai dengan kemampuan dan karakter anak menjadi hambatan dalam penyusunan RPP.
- c. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran.
Dalam hal ini dikarenakan dalam satu kelas ada 2 orang anak dengan karakter yang berbeda-beda dan ketika memperhatikan anak satu persatu maka fokus anak yang lain terpecah.
- d. Pengoptimalan waktu pelajaran, yaitu masih kurang mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran yang dimana jika materi belum selesai tersampaikan maka akan kekurangan waktu dan sebaliknya jika terlalu cepat maka sisa waktu pembelajaran menjadi masalah saat proses belajar mengajar.
- e. Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana yang dikehendaki karena materi belum bisa dikuasai sepenuhnya dan kondisi anak yang sulit untuk dikendalikan.

Dalam proses mengajar kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat tertangani dengan bantuan guru kelas. Sehingga mahasiswa harus terus berfikir kritis serta belajar memahami keadaan dan menemukan solusi apabila menemukan ketidaksesuaian.

4. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan–hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Bersikap tegas saat proses pembelajaran supaya anak dapat konsentrasi pada materi yang sedang diajarkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- b. Meluangkan waktu untuk lebih sering bercakap atau berbicara dengan anak. Pada saat waktu senggang atau pada waktu istirahat dan setelah pembelajaran selesai mengajak anak untuk berbicara. Hal ini diharapkan agar dapat lebih mengenal karakteristik anak.
- c. Mencari tempat belajar lain selain didalam kelas, misalnya belajar di luar kelas atau dipergustakaan. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak jenuh dan dapat berkonsentrasi belajar dengan suasana baru.
- d. Lebih dekat pada anak, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik khusus siswa, kemampuan serta potensi yang dimilikinya, sehingga bisa menyusun program pembelajaran yang tepat dan sesuai, atau bisa menyiapkan tahap-tahap pembelajaran yang sesuai. Dan melakukan diskusi dengan guru kelas dan guru pamong dalam pemilihan dan penetapan materi pembelajaran baik sesudah dan sebelum mengajar.
- e. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat anak dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui hambatan yang di peroleh ketika melakukan praktek pengalaman lapangan, hambatan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

- a. Masih mengalami kesulitan penguasaan kelas apabila siswa hadir dengan bersamaan karena dua siswa ini sangat memerlukan perhatian secara individual. Sehingga apabila menangani dua siswa dengan waktu yang bersamaan pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal.
- b. Kesulitan dalam menerapkan bina diri menggosok gigi karena siswa sering terlambat dan jarang untuk masuk sekolah sehingga penerapan kurang maksimal.
- c. Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana yang dikehendaki karena kondisi anak yang sulit untuk dikendalikan.

- d. Pembelajaran disesuaikan dengan kemauan anak. Ketika anak sedang tidak mood untuk melakukan kegiatan pembelajaran maka pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal.
- e. Membutuhkan waktu yang lebih lama sampai siswa mampu melakukan bina diri menggosok gigi secara mandiri sesuai langkah-langkah yang benar.
- f. Perlunya kerjasama dengan orang tua untuk melakukan pembiasaan di rumah dalam mengajarkan bina diri menggosok gigi. Agar kemampuan yang telah didapatkan anak di sekolah dapat berkembang dengan optimal.

Dalam proses mengajar kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat tertangani dengan bantuan guru kelas. Sehingga mahasiswa harus terus berfikir kritis serta belajar memahami keadaan dan menemukan solusi apabila menemukan ketidaksesuaian.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah upaya untuk melatih mahasiswa calon guru agar memperoleh pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai guru, serta mampu menerapkan atau memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB N 1 Sleman kelas X SMALB C1. Kegiatan mengajar dilakukan sebanyak sebanyak 15 kali pertemuan. Dalam proses pengajaran praktek lapangan terbimbing dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan sedangkan untuk praktek mandiri dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2015, maupun sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang keadaan di lapangan secara langsung serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.
2. Pelaksanaan PPL memberikan wawasan yang baru bagi mahasiswa, bahwa sebagai seorang pendidik tidak hanya bertugas sebagai pengajar saja akan tetapi sebagai seorang pendidik kita juga memiliki tugas-tugas lainnya yang juga menunjang terhadap pembelajaran siswa untuk dapat mengoptimalkan kemampuan siswa.
3. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunagrahita, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
4. PPL merupakan suatu jalan untuk mengetahui bagaimana teknik atau cara dalam mengajar serta bagaimana mengkondisikan siswa di kelas agar dapat belajar dengan tenang.

B. Saran

Ada beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk PPL ke depan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Termasuk koordinasi menyangkut jumlah mahasiswa yang ditempatkan di lokasi beserta bidang keahliannya.
- b. Agar lebih memperhatikan masalah sarana dan prasarana belajar yang ada, termasuk peralatan praktek. Alat-alat bantu KBM yang telah ada perlu diperbaiki dan dirawat atau bahkan ditambah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan KBM di sekolah.
- c. Sekolah perlu membuat aturan tegas dan menerapkan sistem manajemen waktu dan koordinasi yang baik antara guru dan piket harian untuk mengatasi ketidaktertiban siswa.
- d. Sekolah perlu meningkatkan layanan pendidikan secara individual kepada setiap siswa karena kemampuan setiap siswa yang berbeda satu dengan yang lainnya.

2. Bagi Pihak UPPL UNY

- a. Agar lebih mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL. Termasuk sosialisasi dan koordinasi intensif menyangkut pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dengan pihak sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan kongkrit di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal. Termasuk perlunya sosialisasi, pengkajian dan pencarian solusi efektif terhadap permasalahan yang timbul di lokasi PPL untuk menghindari permasalahan yang sama dengan periode sebelumnya.
- c. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktek melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik.
- b. Mahasiswa senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat

pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

- c. Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa harus bersedia menerima masukan dan memberikan masukan agar dapat melaksanakan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah. Mahasiswa diharapkan juga senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan siswa.

. DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAPORAN HASIL ASESMEN PPL 1

DI SLB NEGERI 1 SLEMAN

A. Identitas Subyek

1. Data Diri Peserta Didik

- | | |
|------------------------------|---|
| a) Nama | : Refid Kurnia Padang |
| b) Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| c) Tempat dan Tanggal Lahir | : Sleman, 20 Mei 1998 |
| d) Usia | : 17 tahun |
| e) Agama | : Islam |
| f) Nama Sekolah | : SLB Negeri 1 Sleman |
| g) Alamat | :Sabrang Wetan, Wukirsari,
Cangkringan Sleman Yogyakarta |
| h) Pendidikan Sekarang/Kelas | : SMP/IX |
| i) Jenis kelainan | : Tunagrahita Sedang (C1) |

2. Data Diri Orang Tua

a. Ayah

- | | |
|------------------------------|-------------------------|
| 1) Nama Ayah (Kandung/Tiri) | : Tukiran |
| 2) Tempat tanggal lahir/umur | : Wonogiri |
| 3) Agama | : Islam |
| 4) Alamat | : Wonogiri, Jawa Tengah |
| 5) Pendidikan | : SMP |
| 6) Pekerjaan | : Tani |

b. Ibu

- | | |
|------------------------------|--|
| 1) Nama Ibu | : Tugi Rahayu (Alm) |
| 2) Tempat tanggal lahir/umur | : Sleman |
| 3) Agama | : Islam |
| 4) Alamat | :Sabrang Wetan, Wukirsari,
Cangkringan, Sleman-Yogyakarta |
| 5) Pekerjaan | : - |
| 6) Pendidikan terakhir | : SMEA |

B. Riwayat Perkembangan Anak

a. Riwayat Kelahiran

Ketika mengandung, ibu Padang tidak mengalami gangguan apapun. Kehamilannya pun berjalan dengan normal. Begitu juga dengan proses kelahirannya juga normal, yaitu tanpa menggunakan alat bantu. Masa

kehamilannya berlangsung selama 9 bulan 10 hari (normal). Berat badan waktu lahir 2,7 kg, dengan panjang 38 cm.

b. Perkembangan Bahasa

Dalam perkembangan bahasa, anak mampu berbicara ketika berusia 1 tahun. Ia mampu mengerti perintah sederhana seperti “mari sini”, “duduk disana”. Selain itu, perbendaharaan kata anak masih terbatas. Hal ini disebabkan karena hambatan intelegensi yang dialaminya sehingga anak mengalami kesulitan untuk mengingat, memahami dan mengulang kembali informasi yang pernah diterimanya.

c. Perkembangan Sosial dan Emosi

Dalam perkembangan sosialnya, ia tidak mudah berinteraksi dengan orang yang baru dikenalnya. Ia juga mempunyai rasa takut ketika bergaul dengan anak normal. Ia lebih suka bergaul dengan sesama temannya yang tunagrahita. Oleh karena itu, membutuhkan suatu pendekatan terlebih dahulu sehingga anak mau beradaptasi dengan orang yang baru dikenalnya.

Dalam perkembangan emosinya, emosinya masih labil. Ketika anak sedang tidak mood untuk melakukan suatu kegiatan maka ia tidak mau melakukan kegiatan tersebut. Anak bertindak semaunya sendiri.

d. Perkembangan Motorik

Dalam perkembangan motorik, anak mengalami perkembangan yang terlambat. Ia mampu duduk pada umur 1 tahun. Sedangkan kemampuan berjalannya anak baru mampu ketika berusia 4 tahun tanpa merangkak. Perkembangan motorik kasar seperti jalan, anak menunjukkan jalan yang kurang seimbang dan kurang kuat, posisi badannya cenderung miring dan kurang tegak. Begitu juga dengan gerakannya kurang lincah dan luwes.

C. Asesmen Umum

1. Segi Akademik

Dari segi akademik, anak sudah bisa membaca tetapi belum bisa memahami/mengerti makna terhadap kalimat yang dibacanya. Ketika membaca terkadang ada kata-kata yang ditambahi ataupun dikurangi. Sedangkan dalam hal menghitung anak mampu menghitung bilangan 1 sampai 10. Namun, belum mampu untuk melakukan penjumlahan ataupun pengurangan. Anak belum dapat menulis tapi ia hanya mampu menebalkan huruf dari garis putus-putus.

2. Segi Sosial

Dari aspek sosial, anak tidak memiliki hambatan dalam melakukan hubungan sosial baik dengan teman sebayanya maupun guru. Namun, apabila terhadap orang yang baru dikenalnya ia cenderung pemalu. Namun,

sedikit demi sedikit dengan pendekatan yang telah diberikan kepada anak. Akhirnya anak mau berinteraksi dengan orang yang baru dikenalnya.

3. Segi Komunikasi

Anak memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Namun, terkadang bicaranya kurang jelas dan kurang dapat dipahami. Selain itu, perbendaharaan kata anak masih terbatas. Anak cenderung menyendiri, pemalu dan tidak banyak bicara. Sehingga diperlukan suatu pendekatan kepada anak sedikit demi sedikit agar anak mampu beradaptasi dengan orang yang baru dikenalnya.

4. Segi Inteligensi

Sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita anak memiliki kecerdasan (IQ) di bawah rata-rata. Oleh karena itu, ia mengalami kesulitan dalam menyerap ataupun memahami informasi yang telah diperolehnya. Ia mudah lupa terhadap suatu kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukannya.

5. Kemampuan Bina Diri

Dalam hal bina diri, anak masih mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan bina diri. Sehingga membutuhkan bantuan orang lain dalam melakukan kegiatan bina diri tersebut. Hal ini dapat terlihat ketika berangkat ke sekolah anak jarang mandi, dan belum mampu menggosok giginya. Selain itu, terkadang anak pun masih mengompol dan ketika anak berangkat ke sekolah dalam keadaan memakai baju yang terkena ompol tersebut. Anak juga belum mampu memotong kukunya sendiri, kukunya terlihat panjang dan kotor (hitam-hitam) berisi kotoran tanah. Dari hal tersebut, anak membutuhkan suatu program bina diri agar anak dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya secara optimal sehingga ia mampu melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain.

6. Segi Emosi

Dilihat dari aspek emosi, anak memiliki emosi yang tidak stabil. Ketika mood anak sedang tidak bagus, ia tidak mau melakukan kegiatan/tugas yang diperintahkan oleh guru kepadanya.

7. Kemampuan Gerak

a. Koordinasi umum (berjalan, berlari, meloncat)

Anak sedikit mengalami kesulitan dalam kemampuan koordinasi umum. Anak memiliki kemampuan berjalan dan berlari. Namun, anak terlihat kurang lincah dan luwes dalam melakukan aktivitas tersebut.

b. Keseimbangan

Anak cenderung memperlihatkan gerak yang kurang seimbang. Ia berjalan dengan posisi badan yang sedikit miring.

8. Segi Fisik

Dilihat dari kondisi fisik, anak memiliki fisik seperti anak normal lainnya. Namun, ia memiliki fisik yang lemah (mudah capek) dan mudah bosan terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan anak. Ketika anak sudah merasa capek ia sering tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru kepadanya.

9. Kemampuan Sensomotorik

Dalam kemampuan sensori (indra) yang meliputi: indra pendengaran, perabaan, pencecapan, dan penglihatan anak tidak mengalami hambatan. Sedangkan dalam hal motorik anak masih mengalami hambatan dalam perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik halus menyangkut koordinasi gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas, seperti: menempel, menggunting, melempar, mewarnai dan sebagainya. Seseorang yang mengalami hambatan dalam motorik halus, seringkali menghadapi masalah ketika belajar menulis atau menggambar.

D. Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas, anak masih mengalami hambatan dalam kemampuan bina diri yaitu menggosok gigi. Sehingga dalam melakukan kegiatan menggosok gigi membutuhkan bantuan orang lain.

Berdasarkan masalah yang dialami oleh anak. Permasalahan yang akan difokuskan yaitu bina diri. Bina diri merupakan kegiatan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, mengingat anak tersebut belum mampu mandiri. Bina diri mencakup berbagai hal yaitu: (1) kebersihan diri, yang meliputi: cuci tangan, cuci muka, cuci kaki, sikat gigi, mandi, cuci rambut, dan menggunakan toilet/wc. Selain itu, (2) makan-minum, (3) berpakaian, (4) berhias, (5) keselamatan diri dan (6) adaptasi lingkungan. Dalam hal ini bina diri yang akan difokuskan yaitu kebersihan diri dalam **“Menggosok Gigi”**. Hal ini sangat penting agar anak secara mandiri mampu merawat giginya supaya tetap bersih dan sehat.

E. Metode Pengumpulan Data Asesmen

1. Metode wawancara

Dari wawancara yang dilakukan dengan guru kelas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh Padang adalah bina diri dalam “menggosok gigi”. Menurut guru kelas, hal ini disebabkan kemampuan anak dalam motorik halus masih lemah, fisik lemah (mudah capek), koordinasi antara mata dan tangan kurang. Selain itu, kurangnya perhatian yang dilakukan oleh orang tua untuk mengajarkan anaknya dalam hal menggosok gigi. Setiap harinya anak jarang melakukan gosok gigi. Bahkan ketika berangkat sekolah pun anak jarang menggosok giginya. Hal ini disebabkan

karena anak belum mampu melakukan kegiatan menggosok gigi dengan benar.

2. Metode tes

Metode tes dilakukan dengan cara mengajak anak untuk melakukan kegiatan menggosok gigi. Bagi anak tunagrahita sedang, menggosok gigi merupakan hal yang perlu diajarkan secara bagian demi bagian (analisis tugas) yaitu mulai dari persiapan peralatan yang akan digunakan untuk menggosok gigi sampai dengan pelaksanaan kegiatan menggosok gigi secara berurutan. Pada waktu pelaksanaan kegiatan menggosok gigi terlebih dahulu dapat menceritakan pada anak tentang bagaimana cara menggosok gigi dan memberi contoh bagaimana cara menggosok gigi. Setelah itu, menyuruh anak untuk melakukannya sendiri. Dengan tes ini dapat diketahui secara langsung sampai dimana tingkat kemampuan anak dalam kegiatan menggosok gigi.

3. Metode observasi

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan, dapat diketahui bahwa anak mengalami masalah dalam hal bina diri khususnya “Menggosok Gigi”. Yaitu ketika anak melakukan kegiatan menggosok gigi anak belum mampu melakukan langkah-langkah menggosok gigi dengan benar. Misalnya: cara memegang sikat gigi, cara menaruh odol di atas sikat gigi, dan cara menyikat gigi. Anak masih memerlukan bantuan orang lain.

F. Analisis Tugas Menggosok Gigi

Nama anak	: Refid Kurnia Padang
Kelas	: IX/SMP
Tanggal lahir/usia	: Sleman, 20 Mei 1998/17 Tahun
Jenis kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Sabrang Wetan, Wukirsari, Cangkringan Sleman Yogyakarta
Tanggal penyusunan	: 10 Mei 2015
Bidang/area	: Keterampilan Bina Diri Menggosok Gigi
Kemampuan awal	:
1.	Mampu mengenal peralatan dan bahan dalam menggosok gigi
2.	Mampu memegang sikat gigi
Kompetensi	: Menggosok gigi dengan benar

Instrumen Asesmen Pelaksanaan Menggosok Gigi

Sub Task	Pengajaran/Latihan ke 1					
	M	Bantuan				BD
		BK	BV	BF	C	
1. Siapkan peralatan yang akan digunakan untuk menggosok gigi yaitu: cangkir plastik, sikat gigi, pasta gigi/odol, handuk/lap kering			✓			
2. Buka kran	✓					
3. Ambil cangkir kemudian isi cangkir dengan air kran				✓		
4. Tutup kembali kran tersebut	✓					
5. Ambil sikat gigi dari tempatnya	✓					
6. Basahi sikat gigi dengan menggunakan air kran di dalam cangkir			✓			
7. Ambil pasta gigi dari tempatnya	✓					
8. Tuangkan pasta gigi di atas sikat gigi						✓
9. Taruh pasta gigi kembali ke tempatnya	✓					
10. Kumur-kumur						✓
11. Menggosok gigi						✓
12. Kumur-kumur sampai bersih						✓
13. Cuci sikat gigi					✓	
14. Taruh sikat gigi kembali ke tempatnya	✓					
15. Lap mulut dengan handuk	✓					

Keterangan :

- M : Mandiri
- BK : Bantuan Kode
- BV : Bantuan Verbal
- BF : Bantuan Fisik
- C : Contoh
- BD : Belum Dapat

Perhitungan :

Jumlah tugas yang dilakukan dengan benar

Jumlah seluruh item tugas

x 100

$$= \frac{7}{15} \times 100$$

$$= 46,7 \%$$

Analisis Tugas Mengoleskan Pasta Gigi Pada Sikat Gigi

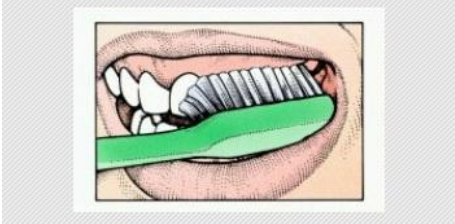

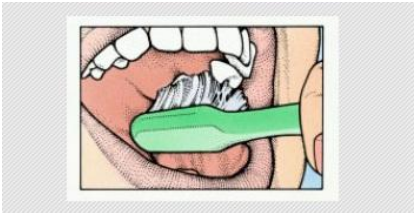


Sub Task	Pengajaran/Latihan ke 1					
	M	Bantuan				BD
		BK	BV	BF	C	
1. Ambil pasta gigi dari tempatnya	✓					
2. Buka tutup pasta gigi		✓				
3. Taruh tutup pasta gigi	✓					
4. Ambil sikat gigi dari tempatnya	✓					
5. Pencet pasta gigi sampai keluar			✓			
6. Tuangkan pasta gigi di atas sikat gigi					✓	
7. Taruh sikat gigi			✓			
8. Ambil tutup pasta gigi			✓			
9. Tutup pasta gigi				✓		
10. Taruh pasta gigi yang sudah ditutup ke tempatnya	✓					

Analisis Tugas Berkumur- Kumur

Sub Task	Pengajaran/Latihan ke 1					
	M	Bantuan				BD
		BK	BV	BF	C	
1. Ambil air dengan menggunakan cangkir				✓		
2. Masukkan air ke dalam mulut namun tidak ditelan			✓			
3. Kocoklah air di dalam mulut tersebut ke kiri dan ke kanan						✓
4. Buang air kumur					✓	

Analisis Tugas Gerakan Menggosok Gigi

Sub Task	Pengajaran/Latihan ke 1					
	M	Bantuan				BD
		BK	BV	BF	C	
1. Sikat gigi bagian depan Menyikat gigi pelan-pelan dengan gerakan naik turun				✓		

						
2. Sikat bagian gigi sebelah kanan dan kiri Gosok perlahan dengan gerakan naik turun						✓
3. Gunakan gerakan memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam 						✓
4. Menyikat gigi bagian dalam (gigi geraham) Menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok 						✓
5. Gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakkan perlahan ke atas dan ke bawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam 						✓
6. Menyikat lidah  <small>Cara menyikat lidah</small>						✓

G. Analisis Data Hasil Asesmen

Anak tunagrahita sedang memiliki IQ antara 20/25-50/55 (Sri Rumini 1987: 42). Sementara itu, dari ahli lain juga mempunyai pendapat yang hampir sama, menurut Astaty (1995: 17) anak tunagrahita sedang pada umumnya dapat mengurus diri, mengerjakan sesuatu yang sederhana dan sifatnya rutin, bergaul

dan berkomunikasi dengan lingkungan terbatas. Anak tunagrahita sedang juga disertai berbagai kekurangan atau hambatan dalam fungsi perilaku adaptif atau motorik sehingga anak tunagrahita kurang mandiri mengurus diri sendiri termasuk untuk menjaga kebersihan giginya dengan kegiatan menggosok gigi (Sindy, 2009). Teori ini didukung oleh penelitian Suwelo terhadap 292 anak tunagrahita memperlihatkan bahwa 52,47 % memiliki kebersihan mulut yang kurang (Suwelo dalam Asokan, 2008).

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, dari 15 langkah yang digunakan dalam pelaksanaan menggosok gigi, terdapat 7 langkah yang dapat dilakukan anak secara mandiri. Berikut adalah hasil asesmen pelaksanaan menggosok gigi yaitu :

1. Kesulitan yang dihadapi

Dari data yang diperoleh, kesulitan yang dihadapi anak dalam kegiatan menggosok gigi adalah :

a. Kegiatan yang masih memerlukan bantuan

- 1) Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk menggosok gigi yaitu: cangkir plastik, sikat gigi, pasta gigi/odol, handuk/lap kering.
- 2) Mengambil cangkir kemudian mengisi cangkir dengan air kran.
- 3) Membasahi sikat gigi dengan menggunakan air kran di dalam cangkir.
- 4) Mencuci sikat gigi.

b. Kegiatan yang belum bisa dilakukan anak

- 1) Anak belum dapat menaruh odol di atas sikat gigi dengan baik, karena kurangnya kemampuan anak dalam berkonsentrasi serta ketepatan untuk menaruh odol dan tangan anak agak kaku atau tidak lentur sehingga mengalami kesulitan untuk memasukkan sikat gigi ke dalam mulut.
- 2) Anak belum mampu melakukan gerakan-gerakan penting dalam menggosok gigi yaitu kegiatan menggosok gigi mulai dari arah depan bagian atas ke bawah, merata pada bagian samping kiri, muka, samping kanan dan menyikat lidah.
- 3) Selain itu, anak juga belum mampu berkumur-kumur sampai mulut terasa bersih, dan membuang air yang ada di dalam mulut pada tempatnya. Anak cenderung ingin menelan pasta gigi/odol tersebut.

2. Kemampuan yang dimiliki anak

Kemampuan anak saat ini dalam menggosok gigi yang dapat dilakukan dengan mandiri, yaitu: a) membuka kran, b) menutup kran, c) mengambil sikat gigi dari tempatnya, d) mengambil pasta gigi dari tempatnya, e)

menaruh pasta gigi kembali ke tempatnya, f) menaruh sikat gigi kembali ke tempatnya, g) mengelap mulut dengan menggunakan handuk.

Berdasarkan hasil asesmen tersebut dapat dilihat bahwa anak belum dapat melakukan kegiatan menggosok gigi sesuai dengan prosedur yang telah diuraikan di atas secara mandiri. Kemampuan anak dalam menggosok gigi sebesar 46,7 %. Artinya item yang sudah dikuasai anak dengan mandiri sebesar 46,7 % dari 15 item dalam analisis tugas kegiatan menggosok gigi. Anak masih membutuhkan bantuan dari orang lain untuk melakukan kegiatan menggosok gigi tersebut dengan benar. Menurut Rapin dan Tuchman (2008), faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam menggosok gigi adalah kesulitan yang dialami anak tunagrahita dalam membersihkan gigi baik itu menyikat gigi atau *flossing* oleh karena kurangnya ketangkasan anak yaitu kemampuan motorik halus anak, kurangnya kesadaran akan fungsi kebersihan gigi, kurangnya pendidikan tentang kesehatan gigi. Presentase kerusakan gigi akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia anak. Oleh karena itu, kebersihan gigi menjadi kebutuhan yang penting bagi anak tunagrahita sedang.

Dari pendapat di atas, berarti bahwa kemampuan motorik halus sangat berperan penting dalam kegiatan menggosok gigi. Kemampuan motorik halus anak masih rendah. Melalui kegiatan menggosok gigi tersebut dapat melatih kemampuan motorik halus anak. Guru perlu menjelaskan tentang fungsi kebersihan gigi dan perlu memberikan latihan kegiatan menggosok gigi secara terus menerus sampai anak mampu melakukan gosok gigi secara mandiri sesuai dengan prosedur yang benar.

Selain itu, diperlukan suatu kerja sama antara guru, orang tua atau orang dewasa lainnya untuk mengajarkan pada anak tentang langkah-langkah menggosok gigi dengan benar. Selain itu, perlunya menanamkan kebiasaan pada anak untuk menggosok gigi setiap hari yaitu paling sedikit tiga kali dalam sehari. Sehingga anak dapat merawat gigi agar tetap sehat dan bersih secara mandiri serta mampu melakukan kegiatan menggosok gigi dengan benar tanpa bergantung pada orang lain.

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Nama Siswa : Refid Kurnia Padang
Tanggal lahir/usia : Sleman, 20 Mei 1998/17 tahun
Kelas : IX SMPLB
Waktu : 3 bulan
Tanggal Penyusunan : 24 Mei 2015
Tanggal Evaluasi : 24 Agustus 2015
Kondisi siswa : Tunagrahita Sedang

Mata Pelajaran	Kemampuan Siswa Saat Ini	Kondisi yang ditetapkan Guru	Indikator Keberhasilan	Evaluasi	
				Tanggal	Hasil
Bina Diri Menggosok Gigi	1. Mampu mengenal alat dan bahan untuk menggosok gigi 2. Mampu membuka dan menutup kran air 3. Mampu memegang sikat gigi dan pasta gigi 4. Mampu mengambil sikat gigi dan pasta gigi dari tempatnya 5. Mampu membuka dan menutup pasta gigi 6. Mampu mengelap mulut dengan handuk setelah selesai menggosok gigi	1. Mampu menyiapkan alat dan bahan menggosok gigi 2. Mampu mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi 3. Mampu menggosok gigi dengan benar a. Menyikat gigi bagian depan atas b. Menyikat gigi bagian depan bawah c. Menyikat gigi bagian dalam atas d. Menyikat gigi bagian dalam bawah e. Menyikat lidah 4. Mampu berkumur-kumur dengan bersih 5. Mampu membersihkan alat gosok gigi 6. Menjaga kesehatan gigi	80 %	24 Agustus 2015	

RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL 1
MENGOLESKAN PASTA GIGI PADA SIKAT GIGI

Nama anak : Refid Kurnia Padang
Kelas : IX/SMP
Tanggal lahir/usia : Sleman, 20 Mei 1998/17 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Sabrang Wetan, Wukirsari, Cangkringan Sleman Yogyakarta
Tanggal penyusunan : 24 Mei 2015
Bidang/area : Keterampilan Bina Diri Menggosok Gigi
Kompetensi : Mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi dengan benar
Waktu : 1 Minggu (2 pertemuan: @30 menit)
Mata pelajaran : Bina Diri

Pokok Bahasan	Kemampuan Anak Saat Ini	Kondisi yang ditetapkan Guru	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
Mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi	<div>1. Mampu mengenal alat dan bahan untuk menggosok gigi</div> <div>2. Mampu memegang sikat gigi dan pasta gigi</div> <div>3. Mampu mengambil sikat gigi dan pasta gigi dari tempatnya</div> <div>4. Mampu membuka dan menutup pasta gigi</div>	<div>1. Mampu menyiapkan alat-alat menggosok gigi</div> <div>2. Mampu mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi</div>	80 %	24 Agustus 2015

Kegiatan Pembelajaran :

1. Pendahuluan

- a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
- b. Guru menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru.
- d. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi.

2. Inti

Mengamati

- a. Guru dan siswa menyiapkan peralatan yang digunakan dalam kegiatan menggosok gigi.
- b. Guru menjelaskan pada siswa nama dari alat dan bahan yang digunakan dalam menggosok gigi.
- c. Siswa diminta mengamati dan mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- d. Guru menjelaskan fungsi dari masing-masing alat dan bahan.
- e. Siswa mendengarkan dengan seksama dan diperbolehkan untuk bertanya

Menanya

- a. Setelah peserta didik mengamati alat dan bahan menggosok gigi, guru memotivasi peserta didik untuk menggali lebih dalam tentang cara mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk mempraktekkan kegiatan mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi.
- c. Guru mendemonstrasikan langkah perlangkah dalam mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi (analisis tugas) yaitu:
 1. Ambil pasta gigi.
 2. Buka tutup pasta gigi.
 3. Taruh tutup pasta gigi.
 4. Ambil sikat gigi.
 5. Pencet pasta gigi sampai keluar.
 6. Tuangkan pasta gigi di atas sikat gigi.
 7. Taruh sikat gigi.
 8. Ambil tutup pasta gigi.
 9. Tutup pasta gigi.
 10. Letakkan pasta gigi yang sudah ditutup ke tempatnya.

Menalar

- a. Anak mencermati setiap gerakan-gerakan pada saat mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi.

Mencoba

- a. Anak mencoba melakukan kegiatan mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi secara mandiri.

Mengkomunikasikan

- a. Siswa menerapkan keterampilan bina diri dalam mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi.
- b. Guru mengamati kegiatan yang sedang dilakukan anak, sambil melakukan pembetulan jika anak melakukan langkah dan gerakan yang salah.

3. Penutup

- a. Bersama siswa guru menyimpulkan hasil belajar hari ini.
- b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (menyebutkan nama-nama alat dan bahan menggosok gigi).
- c. Siswa diminta membereskan peralatan yang digunakan dalam kegiatan menggosok gigi.
- d. Berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- e. Mengucapkan salam

Metode :

Ceramah, demonstrasi, pemberian tugas

Media :

Sikat gigi, cangkir plastik, pasta gigi, lap/handuk, air, cermin

RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL 2

BERKUMUR-KUMUR

Nama anak : Refid Kurnia Padang
Kelas : IX/SMP
Tanggal lahir/usia : Sleman, 20 Mei 1998/17 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Sabrang Wetan, Wukirsari, Cangkringan Sleman
Yogyakarta
Tanggal penyusunan : 24 Mei 2015
Bidang/area : Keterampilan Bina Diri Menggosok Gigi
Kompetensi : Mampu berkumur-kumur
Waktu : 1 minggu (2 pertemuan : @ 30 menit)
Mata pelajaran : Bina Diri

Pokok Bahasan	Kemampuan Anak Saat Ini	Kondisi yang ditetapkan Guru	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
Berkumur-kumur	1. Mampu membuka dan menutup kran 2. Mampu memegang cangkir yang berisi air	1. Mampu menyiapkan alat dan bahan untuk berkumur 2. Mampu berkumur-kumur dengan bersih	80 %	24 Agustus 2015

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
- b. Guru menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru.
- d. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu berkumur-kumur.

2. Inti

Mengamati

- a. Guru dan siswa menyiapkan peralatan yang digunakan dalam kegiatan berkumur-kumur.

- b. Guru menjelaskan pada siswa nama dari alat dan bahan yang digunakan dalam berkumur.
- c. Siswa diminta mengamati dan mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- d. Guru menjelaskan fungsi dari masing-masing alat dan bahan.
- e. Siswa mendengarkan dengan seksama dan diperbolehkan untuk bertanya.

Menanya

- a. Setelah peserta didik mengamati alat dan bahan berkumur-kumur, guru memotivasi peserta didik untuk menggali lebih dalam tentang cara berkumur-kumur.

Menalar

- a. Guru mengajak peserta didik untuk mempraktekkan kegiatan berkumur-kumur.
- b. Guru mendemonstrasikan langkah perlangkah dalam berkumur-kumur (analisis tugas berkumur-kumur) yaitu:
 - 1. Ambil air dengan menggunakan cangkir.
 - 2. Masukkan air ke dalam mulut namun tidak ditelan.
 - 3. Kocoklah air di dalam mulut tersebut ke kiri dan ke kanan.
 - 4. Buang air kumur.
- c. Anak disuruh melihat ke depan cermin agar dapat mengikuti gerakan-gerakan dalam berkumur-kumur yang sedang dilakukan guru dengan benar.
- d. Anak mencermati setiap gerakan-gerakan guru pada saat berkumur-kumur.

Mencoba

- a. Anak mencoba melakukan kegiatan berkumur-kumur secara mandiri.

Mengkomunikasikan

- a. Siswa menerapkan keterampilan bina diri dalam berkumur-kumur dalam kegiatan menggosok gigi.
- b. Guru mengamati kegiatan berkumur-kumur yang sedang dilakukan anak, sambil melakukan pembetulan jika anak melakukan langkah dan gerakan yang salah.

3. Penutup

- a. Bersama siswa guru menyimpulkan hasil belajar hari ini.
- b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (menyebutkan nama-nama alat dan bahan berkumur-kumur).
- c. Siswa diminta membereskan peralatan yang digunakan dalam kegiatan menggosok gigi.
- d. Berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- e. Mengucapkan salam.

Metode : Ceramah, demonstrasi, pemberian tugas

Media : Cangkir plastik, lap/handuk, air, cermin

RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL 3
GERAKAN MENGGOSOK GIGI

Nama anak : Refid Kurnia Padang
Kelas : IX/SMP
Tanggal lahir/usia : Sleman, 20 Mei 1998/17 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Sabrang Wetan, Wukirsari, Cangkringan Sleman Yogyakarta
Tanggal penyusunan : 24 Mei 2015
Bidang/area : Keterampilan Bina Diri Menggosok Gigi
Kompetensi : Mampu menggosok gigi dengan benar
Waktu : 1 minggu (2 pertemuan @30 menit)
Mata pelajaran : Bina Diri

Pokok Bahasan	Kemampuan Anak Saat Ini	Kondisi yang ditetapkan Guru	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
Menggosok Gigi	1. Mampu memegang sikat gigi dan pasta gigi 2. Mampu mengambil sikat gigi dan pasta gigi 3. Mampu membuka dan menutup pasta gigi	1. Mampu menggosok gigi dengan benar a. Menyikat gigi bagian depan atas b. Menyikat gigi bagian depan bawah c. Menyikat gigi bagian dalam atas d. Menyikat gigi bagian dalam bawah	80 %	24 Agustus 2015

Kegiatan Pembelajaran :

1. Pendahuluan

- a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
- b. Guru menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru.
- d. Melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Bangun Tidur”. Setelah itu bertanya “Apakah kamu menggosok gigi setiap hari?”

- e. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu menggosok gigi.

2. Inti

Mengamati

- a. Guru dan siswa menyiapkan peralatan yang digunakan dalam kegiatan menggosok gigi.
- b. Guru menjelaskan pada siswa nama dari alat dan bahan yang digunakan dalam menggosok gigi.
- c. Siswa diminta mengamati dan mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- d. Guru menjelaskan fungsi dari masing-masing alat dan bahan.
- e. Siswa mendengarkan dengan seksama dan diperbolehkan untuk bertanya.

Menanya

- a. Setelah peserta didik mengamati alat dan bahan menggosok gigi, guru memotivasi peserta didik untuk menggali lebih dalam tentang cara menggosok gigi.
- b. Bagaimana cara menggosok gigi yang benar?

Menalar

- a. Guru mengajak anak ke wastafel untuk mempraktekan kegiatan menggosok gigi.
- b. Guru mendemonstrasikan langkah perlangkah dalam menggosok gigi (analisis tugas menggosok gigi).

1. Sikat gigi bagian depan

Menyikat gigi pelan-pelan dengan gerakan naik turun.



2. Sikat bagian gigi sebelah kanan dan kiri

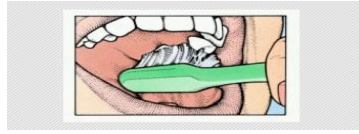
Gosok perlahan dengan gerakan naik turun.

- 3. Gunakan gerakan memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam.

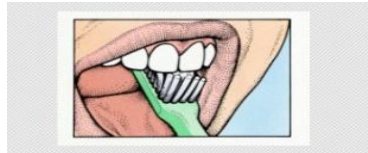


4. Menyikat gigi bagian dalam (gigi geraham)

Menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok.



5. Gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakkan perlahan ke atas dan ke bawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.



6. Menyikat lidah



7. Anak disuruh melihat ke depan cermin agar dapat mengikuti gerakan-gerakan dalam menggosok gigi yang sedang dilakukan guru dengan benar
8. Setelah itu, anak mencermati setiap gerakan-gerakan pada saat menggosok gigi.

Mencoba

- a. Anak mencoba melakukan kegiatan menggosok gigi secara mandiri.

Mengkomunikasikan

- a. Siswa menerapkan keterampilan bina diri dalam menggosok gigi.
- b. Guru mengamati kegiatan menggosok gigi yang sedang dilakukan anak, sambil melakukan pembetulan jika anak melakukan langkah dan gerakan yang salah.

3. Penutup

- a. Bersama siswa guru menyimpulkan hasil belajar hari ini.
- b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (menyebutkan nama-nama alat dan bahan menggosok gigi).
- c. Siswa diminta membereskan peralatan yang digunakan dalam kegiatan menggosok gigi.
- d. Guru menasehati siswa agar membiasakan merawat gigi dengan menggosok gigi minimal 2 x sehari.
- e. Berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- f. Mengucapkan salam.

Metode : Ceramah, demonstrasi, pemberian tugas

Media : Sikat gigi, cangkir plastik, pasta gigi, lap/handuk, air, cermin

SILABUS TEMATIK

SMALB TUNAGRAHITA SEDANG

Satuan Pendidikan : SMALB C1

Kelas/Semester : X/I

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya dalam kegiatan sehari-hari 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, teliti, dan percaya diri dalam membaca dan menulis lambang bilangan 3.1 Mengenal lambang bilangan 1-20 4.1 Membaca dan menulis lambang bilangan 1-20	Bilangan 1 sampai 20	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati lambang bilangan 1-20 - Mengidentifikasi lambang bilangan 1-20 - Mengurutkan lambang bilangan 1-20 - Menuliskan lambang bilangan 1-20 - Membuat pola lambang bilangan 1-20 - Membuat pembatas buku berbentuk lambang bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan (skala sikap) - Performance (bercerita, praktek) - Tertulis - Lisan 	4 minggu x 8 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket - Lingkungan sekolah - Buku pendukung - Media internet
Bahasa Indonesia	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan 2.1 Memiliki perilaku jujur dan	Cerita Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati cerita sederhana - Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan bahasa yang dikuasai 			

	<p>santun dalam berinteraksi di lingkungan keluarga dan sekolah</p> <p>3.1 Menyimak cerita sederhana</p> <p>4.1 Menceritakan kembali cerita sederhana secara lisan/tertulis</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan tentang isi cerita - Membuat kartu ucapan 			
PKN	<p>1.1 Menjalankan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Melaksanakan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan rumah</p> <p>3.1 Mengenal nama-nama tempat ibadah di lingkungannya</p> <p>4.1 Menyusun gambar tempat ibadah</p>	Tata Tertib	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tata tertib yang ada di sekolah - Melakukan perbuatan tertib di sekolah - Mengenal nama-nama tempat ibadah - Menyusun gambar tempat ibadah sesuai dengan namanya 			
IPA	<p>1.1 Menyadari adanya alam ciptaan Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; dan</p>	Makhluk Hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar - Mengidentifikasi hewan pemakan tumbuhan dan 			

	<p>peduli lingkungan; dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari</p> <p>3.1 Mengetahui jenis hewan dan tumbuhan disekitarnya</p> <p>4.1 Menyusun hewan dan tumbuhan disekitarnya</p>		<p>daging</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelompokkan gambar hewan berdasarkan jenis makanannya - Membuat hasil karya dari tumbuhan atau hewan - Membuat mahkota daun 			
Seni Budaya dan Keterampilan	<p>1.1 Mensyukuri nikmat Tuhan yang maha esa melalui berkarya seni</p> <p>2.1 Memiliki perilaku jujur dalam berkarya seni</p> <p>3.1 Mengetahui langkah-langkah pembuatan karya seni sederhana</p> <p>4.1 Membuat karya seni sederhana</p>	Membuat karya seni sederhana	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui langkah-langkah pembuatan karya seni sederhana - Mewarnai gambar - Mengamati mozaik dan cara membuatnya - Membuat mozaik - Membuat dan menghias pembatas buku - Membuat dan menghias kartu ucapan - Menghias tatakan gelas 			

IPS	<p>1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan sekitarnya</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p> <p>3.1 Mengenal identitas diri</p> <p>4.1 Mengemukakan secara lisan identitas dirinya</p>	Identitas Diri	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama diri sendiri - Menyebutkan tanggal lahir - Menyebutkan usia diri sendiri - Menuliskan tempat dan tanggal lahir 			
Penjasorkes	<p>1.1 Mengenal tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai</p> <p>1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada</p>	Permainan Bola	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar permainan lempar tangkap bola - Mempraktekan lempar tangkap bola - Mengamati permainan bola bocce - Menyebutkan peralatan 			

	<p>sang Pencipta</p> <p>2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana</p> <p>3.1 Mengetahui gerak dasar permainan lempar tangkap bola besar yang dimodifikasi menjadi suatu kegiatan permainan yang menyenangkan</p> <p>3.2 Mengenal teknik dasar permainan bola bocce dan aturan dalam permainan</p> <p>4.1 Melakukan gerak dasar permainan lempar tangkap bola besar yang dimodifikasi menjadi suatu kegiatan permainan yang menyenangkan</p>		<p>dalam permainan bola bocce</p> <p>- Melakukan latihan lempar bola bocce</p>			
--	---	--	--	--	--	--

	4.2 Melakukan teknik dasar permainan bola bocce dengan memperhatikan aturan dalam permainan					
--	---	--	--	--	--	--

ANALISIS NILAI HASIL EVALUASI

Bidang Studi : Matematika

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya dalam kegiatan sehari-hari
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, teliti dan percaya diri dalam membaca dan menulis lambang bilangan, serta melakukan penjumlahan
- 3.1 Mengenal lambang bilangan 1-20

4.1 Membaca dan menulis lambang bilangan 1-20

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Analisis Faktor					Tindak Lanjut	
				Siswa	Guru	Kurikulum	Sarpras	Lingkungan	Perbaikan	Pengayaan
1.	Deni Saputro									
2.	Revid Kurnia Padang									

ANALISIS NILAI HASIL EVALUASI

Bidang Studi : IPA

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

1.1 Menyadari adanya alam ciptaan Tuhan

2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; dan peduli lingkungan; dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari

3.1 Mengenal jenis hewan dan tumbuhan disekitarnya

4.1 Menyusun gambar hewan dan tumbuhan disekitarnya

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Analisis Faktor					Tindak Lanjut	
				Siswa	Guru	Kurikulum	Sarpras	Lingkungan	Perbaikan	Pengayaan
1.	Deni Saputro									
2.	Revid Kurnia Padang									

ANALISIS NILAI HASIL EVALUASI

Bidang Studi : Bahasa Indonesia

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berinteraksi di lingkungan keluarga dan sekolah
- 3.1 Menyimak cerita sederhana

4.1 Menceritakan kembali cerita sederhana secara lisan/tertulis

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Analisis Faktor					Tindak Lanjut	
				Siswa	Guru	Kurikulum	Sarpras	Lingkungan	Perbaikan	Pengayaan
1.	Deni Saputro									
2.	Revid Kurnia Padang									

ANALISIS NILAI HASIL EVALUASI

Bidang Studi : Seni Budaya dan Keterampilan

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mensyukuri nikmat Tuhan yang maha esa melalui berkarya seni
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dalam berkarya seni
- 3.1 Mengenal langkah-langkah pembuatan karya seni sederhana

4.1 Membuat karya seni sederhana

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Analisis Faktor					Tindak Lanjut	
				Siswa	Guru	Kurikulum	Sarpras	Lingkungan	Perbaikan	Pengayaan
1.	Deni Saputro									
2.	Revid Kurnia Padang									

ANALISIS NILAI HASIL EVALUASI

Bidang Studi : IPS

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan sekitarnya
- 2.4 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebayanya
- 3.1 Mengenal identitas diri

4.1 Mengemukakansecaralisanidentitasdirinya

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Analisis Faktor					Tindak Lanjut	
				Siswa	Guru	Kurikulum	Sarpras	Lingkungan	Perbaikan	Pengayaan
1.	Deni Saputro									
2.	Revid Kurnia Padang									

ANALISIS NILAI HASIL EVALUASI

Bidang Studi : PKN

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menjalankan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1 Melaksanakan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan rumah
- 3.1 Mengenal nama-nama tempat ibadah di lingkungannya

4.1 Menyusun gambar tempat ibadah

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Analisis Faktor					Tindak Lanjut	
				Siswa	Guru	Kurikulum	Sarpras	Lingkungan	Perbaikan	Pengayaan
1.	Deni Saputro									
2.	Revid Kurnia Padang									

KISI-KISI PEMBUATAN SOAL

Bidang Studi : Matematika

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya dalam kegiatan sehari-hari
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, teliti dan percaya diri dalam membaca dan menulis lambang bilangan, serta melakukan penjumlahan
- 3.1 Mengenal lambang bilangan 1-20

4.1 Membaca dan menulis lambang bilangan 1-20

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

NO	INDIKATOR	SOAL	BENTUK SOAL		
			PG	IS/JS	UK
1.	Mengenal lambang bilangan 1-20				
2.	Membaca bilangan 1-20				
3.	Menebalkan bilangan 1-20				
5.	Memasangkan banyak benda pada gambar dengan lambang bilangan 1-20				

6.	Menghitung bilangan 1-20				
7.	Menulis lambang bilangan 1-20				
8.	Mengurutkan bilangan 1-20				

KISI-KISI PEMBUATAN SOAL

Bidang Studi : IPA

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

1.1 Menyadari adanya alam ciptaan Tuhan

2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingintahujujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggungjawab; danpedulilingkungan; dalammelaksanakanaktivitassehari-hari

3.1 Mengenal jenis hewan dan tumbuhan disekitarnya

4.1 Menyusun gambar hewan dan tumbuhan disekitarnya

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

NO	INDIKATOR	SOAL	BENTUK SOAL		
			PG	IS/JS	UK
1.	Mengamati hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar				
2.	Mengidentifikasi hewan pemakan tumbuhan dan daging				
3.	Menyusun gambar				

	hewan dan tumbuhan di sekitarnya				
4.	Membuat hasil karya dari tumbuhan atau hewan				

KISI-KISI PEMBUATAN SOAL

Bidang Studi : Bahasa Indonesia

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berinteraksi di lingkungan keluarga dan sekolah
- 3.1 Menyimak cerita sederhana

4.1 Menceritakan kembali cerita sederhana secara lisan/tertulis

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

NO	INDIKATOR	SOAL	BENTUK SOAL		
			PG	IS/JS	UK
1.	Menirukan bacaan teks pendek dengan bahasa nyaring				
2.	Menjawab pertanyaan dari teks bacaan				
3.	Menunjukkan gambar sesuai dengan isi teks yang didengar				

4.	Menceritakan kembali isi gambar sesuai dengan gambarnya				
5.	Menyalin tulisan sesuai dengan contoh				

KISI-KISI PEMBUATAN SOAL

Bidang Studi : Seni Budaya dan Keterampilan

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mensyukuri nikmat Tuhan yang maha esa melalui berkarya seni
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dalam berkarya seni
- 3.1 Mengenal langkah-langkah pembuatan karya seni sederhana

4.1 Membuat karya seni sederhana

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

NO	INDIKATOR	SOAL	BENTUK SOAL		
			PG	IS/JS	UK
1.	Dapat mengenal langkah-langkah pembuatan karya seni sederhana				
2.	Dapat mewarnai gambar sederhana				
3.	Dapat membuat karya seni sederhana				

KISI-KISI PEMBUATAN SOAL

Bidang Studi : IPS

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan sekitarnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan temansebayanya
- 3.1 Mengenal identitas diri

4.1 Mengemukakan secara lisan identitas dirinya

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

NO	INDIKATOR	SOAL	BENTUK SOAL		
			PG	IS/JS	UK
1.	Menyebutkan nama diri sendiri				
2.	Menyebutkan tanggal lahir				
3.	Menyebutkan usia diri sendiri				
4.	Menuliskan tempat dan tanggal lahir				

KISI-KISI PEMBUATAN SOAL

Bidang Studi : PKN

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menjalankan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1 Melaksanakan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan rumah
- 3.1 Mengenal nama-nama tempat ibadah di lingkungannya

4.1 Menyusun gambar tempat ibadah

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

NO	INDIKATOR	SOAL	BENTUK SOAL		
			PG	IS/JS	UK
1.	Mengamati tata tertib yang ada di sekolah				
2.	Melakukan perbuatan tertib di sekolah				
3.	Mengenal nama-nama tempat ibadah				
4.	Menyusun gambar tempat ibadah sesuai dengan namanya				



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : Nur Khamidah
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SLB Negeri 1 Sleman NO. MAHASISWA : 12103241050
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl. Kaliurang KM. 17,5 Pakemgede Pakembinangun Sleman FAK./ JUR./PRODI : FIP/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Heri Purwanto

MINGGU I

No	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	07.00-08.00	Upacara Bendera	Timbulnya jiwa nasionalisme peserta yang mengikuti upacara bendera	Banyak siswa SLB pada saat upacara berlangsung berbicara/ramai sendiri	Para mahasiswa mengkondisikan semua siswa untuk tetap tertib mengikuti upacara bendera
		08.00-10.00	Rapat Bersama	- Memperoleh guru pembimbing masing-	-	-

			Kepala Sekolah dan Koordinator PPL	<p>masing jurusan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh wejangan untuk sopan dan berwibawa dihadapan para siswa - Memberitahu seragam yang digunakan peserta PPL 		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	07.30-08.35	Mendampingi kegiatan pembelajaran otomotif	Semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tentang memompa ban untuk kelas dasar dan mencuci motor untuk kelas lanjutan	Hanya sebagian siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran	Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk mencoba memompa ban untuk kelas dasar dan mencuci motor untuk kelas lanjutan
		08.35-10.05	Mendampingi kegiatan olahraga	Semua siswa merasa senang mengikuti senam bersama	Banyak siswa yang kurang memperhatikan gerakan senam	Mahasiswa mengkondisikan semua siswa untuk tetap mengikuti gerakan senam
		10.05-11.05	Mendampingi pendidikan agama dan budi pekerti	Bertambahnya pengetahuan siswa tentang doa-doa dalam kehidupan sehari-hari	Terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran	Mengalihkan perhatian siswa untuk memperhatikan pelajaran
		11.05-13.00	Rapat mengenai lomba yang akan diadakan untuk memperingati HUT RI	Membahas tentang lomba 17 agustus bersama para guru di SLB Negeri 1 Sleman	Kurangnya kreativitasan mengenai lomba-lomba yang akan diadakan	Diberikan solusi-solusi mengenai lomba apa saja yang akan diadakan

		13.00-14.00	Latihan menari “aku bisa”	Latihan menari “aku bisa” yang diikuti oleh siswa tunarungu dan tunagrahita yang diadakan di ruang seni tari	Sebagian siswa merasa kurang semangat karena sudah merasa lelah	Memberikan support untuk terus berlatih menari
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.30-09.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	Mengajar tentang pengenalan bagian-bagian tumbuhan	Kurangnya percaya diri mahasiswa dalam menyampaikan bahan ajar, karena baru pertama mengajar didepan kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Dilatih kepercayaan diri dengan terus berlatih berbicara di depan orang banyak - Mencari referensi bahan ajar yang baik
		09.35-11.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar bina diri menggosok gigi	Mengajar tentang bina diri menggosok gigi	Anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan gosok gigi sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melatih anak cara menggosok gigi yang benar - Anak dibiasakan untuk menggosok gigi setiap hari
		11.05-13.00	Melanjutkan rapat 17 agustus	Penetapan lomba-lomba 17 agustus beserta penanggung jawab lomba	Terjadi perbedaan argumen	<ul style="list-style-type: none"> - Berusaha untuk menghargai pendapat orang lain - Melakukan voting/suara terbanyak

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00-12.00	Lomba 17 Agustus	Acara lomba berlangsung meriah dan semua siswa SLB Negeri 1 Sleman merasa bahagia	Ada sebagian siswa yang tidak mau ikut lomba	Mengajak semua siswa SLB Negeri 1 Sleman untuk ikut berpartisipasi dalam lomba 17 agustus yang telah diadakan
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	07.00-11.00	Lomba memasak bagi siswa kelas besar	Acara lomba memasak berlangsung lancar dan semua peserta lomba mampu memasak nasi goreng dengan baik	Ada sebagian siswa yang kurang kompak	Pendampingan kepada setiap kelompok untuk mengarahkan dalam memasak nasi goreng
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00-13.00	Lomba Voli Geber antara guru dan mahasiswa	Acara lomba voli geber yang diikuti para guru dan mahasiswa berlangsung meriah	-	-

Yogyakarta , 18 September 2015

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Heri Purwanto

Suhartini, S.Pd

Nur Khamidah

NIP. 196004051988031001

NIP. 196403011989042001

NIM.12103241050



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI

:

NAMA MAHASISWA

: Nur Khamidah

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA

: SLB Negeri 1 Sleman

NO. MAHASISWA

: 12103241050

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl. Kaliurang KM. 17,5 Pakemgede Pakembinangun Sleman

FAK./ JUR./PRODI

: FIP/PLB

DOSEN PEMBIMBING

: Drs. Heri Purwanto

MINGGU II

No	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.30-08.35	Mendampingi kegiatan pembelajaran otomotif	Semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tentang menambal ban dan memompa ban	Banyak siswa yang belum paham tentang langkah-langkah menambal ban	Memberikan penjelasan kepada setiap siswa dan memberikan kesempatan untuk mencoba

		08.35-10.05	Mendampingi kegiatan olahraga	Semua siswa merasa senang mengikuti kegiatan olahraga tentang cara melempar bola	Ada sebagian siswa yang belum bisa memegang bola	Guru memberikan contoh cara memegang bola
		10.05-11.05	Mendampingi pendidikan agama dan budi pekerti	Bertambahnya pengetahuan siswa tentang surat-surat pendek	Sulit mengkondisikan siswa karena siswa banyak yang datang terlambat masuk kelas, sehingga proses pembelajaran banyak terganggu	Memberikan kesempatan kepada siswa supaya dapat mengikuti proses pembelajaran, dan mengingatkan siswa supaya tidak telat lagi masuk kelas
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.30-09.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	Menceritakan gambar tentang mahkota daun	Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran	Mahasiswa mencoba menarik perhatian anak dengan media pembelajaran yang menyenangkan
		09.35-11.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar bina diri menggosok gigi	Mengajar tentang bina diri menggosok gigi	Anak menolak untuk membuka mulutnya untuk diajari menggosok gigi	Membujuk anak untuk mau berlatih menggosok gigi
		12.30-14.00	Pramuka perdana	Guru pembina menjelaskan tentang agenda ekstrakurikuler pramuka untuk pertemuan selanjutnya	Ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru	Menegur siswa dan mengarahkan untuk memperhatikan penjelasan guru
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	07.30-09.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis dan menceritakan gambar - Menyalin tulisan nama daun sesuai gambar - Menyebutkan jenis-jenis daun 	Kurang mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran	Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan lebih manage

				<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung jumlah daun nangka yang diperoleh - Membuat mahkota daun 		waktu
		09.35-11.05	Mendampingi kegiatan membuat batako	Membuat batako yang terbuat dari pasir dan semen	Hanya beberapa siswa saja yang ikut berpartisipasi membuat batako, sedangkan siswa yang lain hanya melihat dan bermain-main sendiri	Mahasiswa mengkondisikan semua siswa dan mengajak siswa untuk memperhatikan cara membuat batako
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	07.30-09.05	Senam bersama dan jalan sehat	Melakukan senam bersama dan jalan sehat menyusuri jalan di lingkungan sekitar sekolah	Kesulitan untuk mengkondisikan siswa karena siswa asik sendiri (berlari-larian di tengah jalan)	Para mahasiswa melakukan pendampingan kepada siswa untuk tetap menjaga keselamatan
		09.35-10.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	Mewarnai gambar sederhana (gambar pohon)	Siswa mengeluh capek	Memberikan motivasi kepada siswa untuk menyelesaikan mewarnai gambar pohon
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.30-11.05	Mendampingi kegiatan membatik	Semua siswa melakukan kegiatan membatik ciprat di pendopo SLB Negeri 1 Sleman	Banyak siswa tunagrahita yang takut mencoba karena takut terkena malam yang panas	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan arahan dan pengertian kepada siswa untuk tidak menyentuh wajan yang panas - Pada awalnya Memegangi tangan

						siswa untuk mencoba membatik ciprat
--	--	--	--	--	--	---

Yogyakarta , 18 September 2015

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Heri Purwanto

NIP. 196004051988031001

Suhartini, S.Pd

NIP. 196403011989042001

Nur Khamidah

NIM.12103241050



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI	:	NAMA MAHASISWA	: Nur Khamidah
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA	:	NO. MAHASISWA	: 12103241050
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA	:		FAK./ JUR./PRODI
: Jl. Kaliurang KM. 17,5 Pakemgede Pakembinangun Sleman		: FIP/PLB	
		DOSEN PEMBIMBING	: Drs. Heri Purwanto

MINGGU III

No	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	07.00-08.00	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin - Pengumuman dan pemberian hadiah kepada para pemenang lomba-lomba yang diadakan dalam rangka 17 Agustus kemarin 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada saat upacara berlangsung banyak siswa yang ngobrol dan main sendiri - Banyak siswa yang datang terlambat 	Mengkondisikan siswa agar tetap tertib mengikuti upacara bendera
		08.05-08.35	Seni kerajinan tangan	Membuat kerajinan tangan yang terbuat dari kertas	Siswa tidak mau melakukan tugas yang	Memotivasi siswa agar mau menyelesaikan

					diperintahkan guru	tugas
		08.35-09.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	Mempelajari nama-nama hewan berdasarkan makanannya	Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana yang dikehendaki karena kondisi anak yang sulit untuk dikendalikan	Bersikap tegas saat proses pembelajaran supaya anak dapat konsentrasi pada materi yang sedang diajarkan
		09.35-11.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal, menuliskan, mencocokkan dan mengucapkan nama-nama hewan berdasarkan makanannya - Membilang banyak benda pada gambar - Menunjukkan lambang bilangan berdasarkan banyaknya benda pada gambar - Mengurutkan bilangan 1 sampai 20 	Anak mudah capek dan merasa bosan	Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat anak dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran
		11.05-13.00	Mendampingi kegiatan musik	Berlatih menyanyi dan memainkan alat musik	Kurang fokus, karena siswa terburu-buru untuk pulang dengan alasan sudah dijemput orang tua	Memberikan pengertian pada orang tua
2	Selasa, 25 Agustus 2015	07.30-08.35	Mendampingi kegiatan pembelajaran otomotif	Semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tentang menambal ban	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan asyik main sendiri	Memberikan penjelasan kepada setiap siswa dan memberikan kesempatan untuk berlatih menambal ban

		08.35-10.05	Mendampingi kegiatan olahraga	Melakukan senam irama yang diikuti oleh lima siswa tunagrahita sedang	Sulit mengkondisikan siswa karena siswa banyak yang datang terlambat	Memberikan kesempatan kepada siswa supaya dapat mengikuti kegiatan olahraga dan mengingatkan siswa supaya tidak telat lagi
		10.05-11.05	Mendampingi pendidikan agama dan budi pekerti	Mendengarkan cerita tentang nabi	Banyak siswa yang bergurau sendiri	Siswa disuruh memperhatikan guru yang sedang memberikan materi pembelajaran
		11.05-13.00	Mendampingi kegiatan menari	Latihan menari “aku bisa”	Siswa masih rame sendiri, mengobrol dengan temannya (mainan HP)	Menegur siswa yang mengobrol supaya tidak mengobrol dan menegur siswa yang keluar masuk ruang tari supaya mengikuti kegiatan menari sampai selesai
2.	Rabu, 26 Agustus 2015	07.30-09.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan cerita gambar tentang Mozaik - Menceritakan kembali cerita tentang Mozaik 	Siswa keluar masuk kelas tanpa meminta izin pada guru	Menegur siswa dan memberitahu untuk selalu meminta izin pada guru

		09.35-11.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar bina diri menggosok gigi	Mengajar tentang bina diri menggosok gigi	Siswa yang dijadikan subyek tidak masuk sekolah	Mengganti hari lain untuk memberikan latihan menggosok gigi bagi siswa
		11.05-13.00	Mendampingi kegiatan pramuka	Latihan upacara pramuka dan permainan tikus dan kucing	Siswa saling menunjuk temannya untuk menjadi pemimpin upacara	Menunjuk salah satu regu untuk jadi pemimpin upacara
3.	Kamis, 27 Agustus 2015	07.30-09.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	Mozaik dengan pola gambar bunga. Mempelajari seni cara menempel mozaik	ada siswa yang keluar kelas dan pergi ke kamar mandi tanpa pamit pada guru	Menegur siswa dan memberitahu untuk selalu meminta izin pada guru
		09.35-11.05	Mendampingi kegiatan membuat batako	Membuat batako yang terbuat dari pasir dan semen	Hanya beberapa siswa saja yang ikut berpartisipasi membuat batako, sedangkan siswa yang lain hanya melihat dan bermain-main sendiri	Mahasiswa mengkondisikan semua siswa dan mengajak siswa untuk memperhatikan cara membuat batako
		12.00-13.00	Latihan upacara	Semua mahasiswa PPL berlatih upacara untuk memperingati hari keistimewaan DIY	-	-
4.	Jum'at, 28 Agustus 2015	07.30-09.05	Senam bersama dan jalan sehat	Melakukan senam bersama dan jalan bersama menuju ke lapangan untuk kelas besar dan olahraga bagi kelas dasar	Kesulitan untuk mengkondisikan siswa karena siswa asik sendiri (berlari-larian di	Para mahasiswa melakukan pendampingan kepada siswa untuk tetap

					tengah jalan)	menjaga keselamatan
		09.35-10.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	<ul style="list-style-type: none"> - Menirukan bacaan teks pendek tentang ulang tahun - Menjawab pertanyaan dari teks bacaan 	Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran karena sudah merasa capek	Memberikan istirahat sejenak dan melanjutkan pembelajaran
		10.30-11.30	Latihan upacara	Semua mahasiswa melanjutkan latihan upacara untuk memperingati hari keistimewaan DIY	-	-
5.	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.30-11.05	Mendampingi kegiatan membatik	Semua siswa membuat pola dan mewarnai batik	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa masih rame sendiri, mengobrol dengan temannya - Beberapa siswa keluar masuk kelas 	Menegur siswa yang mengobrol supaya tidak mengobrol dan menegur siswa yang keluar masuk kelas supaya mengikuti proses pembelajaran mewarnai batik sampai selesai



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : Nur Khamidah

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SLB Negeri 1 Sleman NO. MAHASISWA : 12103241050

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl. Kaliurang KM. 17,5 Pakemgede Pakembinangun Sleman FAK./ JUR./PRODI : FIP/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Heri Purwanto

MINGGU IV

No	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera yang dilaksanakan untuk memperingati hari keistimewaan DIY yang semua siswa, guru, karyawan dan mahasiswa memakai pakaian adat jawa	Beberapa siswa kurang memperhatikan jalannya upacara bendera, mereka asyik ngobrol sendiri	Menegur siswa, dan meminta untuk tetap tertib mengikuti pelaksanaan upacara memperingati hari keistimewaan DIY
		08.05-12.00	Fashion Show	Acara fashion show yang diikuti oelh semua	Kurangnya kepercayaan	Memberikan motivasi

				siswa SLB Negeri 1 Sleman	diri para siswa dalam menampilkan pakaian adat jawa yang dikenakan	kepada para siswa untuk dapat mengoptimalkan segala kemampuannya dalam acara fashion show
		12.00-14.00	Membersihkan, mengembalikan, dan merapikan peralatan yang digunakan dalam acara fashion show	Para mahasiswa membersihkan dan merapikan tempat yang dipakai untuk acara fashion show	Kurangnya tenaga untuk membantu merapikan alat-alat	Meminta bantuan kepada para siswa untuk membantu merapikan dan mengembalikan alat-alat
2.	Selasa, 1 September 2015	07.30-08.35	Mendampingi kegiatan pembelajaran otomotif	Semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tentang menambal ban	Banyak siswa yang belum paham tentang cara menambal ban yang benar	Memberikan penjelasan ulang kepada setiap siswa, siswa mencoba berlatih secara bergiliran cara menambal ban
		08.35-10.05	Mendampingi kegiatan olahraga	Semua siswa merasa senang mengikuti kegiatan olahraga tentang teknik lempar bola	Ada sebagian siswa yang belum bisa melempar bola sesuai teknik yang diajarkan	Guru memberikan contoh cara memegang bola
		10.05-11.05	Mendampingi pendidikan agama dan budi pekerti	Semua siswa menirukan guru membaca surat An-nas	Siswa masih perlu bimbingan dan arahan dalam menirukan membaca surat An-nas	Memberikan bimbingan secara individu kepada siswa yang belum menguasai pelajaran

		11.05-13.00	Mendampingi kegiatan menari	Latihan menari untuk persiapan FKY	-	-
2.	Rabu, 2 September 2015	07.30-09.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal nama tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar sekolah - Mengenal, menuliskan, mencocokkan dan mengucapkan gambar hewan dan tumbuhan sesuai dengan namanya 	Siswa masih sering keliru dalam mengenali nama daun berdasarkan daun yang ditunjukkan	Memberikan penjelasan ulang kepada anak mengenai macam-macam tumbuhan dan hewan, setelah itu dilakukan tanya jawab
		09.35-11.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar bina diri menggosok gigi	Mengajar tentang bina diri menggosok gigi	Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana yang dikehendaki karena tergantung pada mood anak	Mencoba membujuk siswa untuk melakukan gosok gigi dengan melihat video tentang gosok gigi terlebih dahulu
		11.05-13.00	Mendampingi kegiatan pramuka	Latihan upacara dan permainan hola hop	-	-
3.	Kamis, 3 September 2015	07.30-09.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan diri sendiri (Menulis nama diri sendiri, tanggal lahir dan usia) - Membuat kartu undangan - Menghias kartu undangan dengan menggunakan tumbuhan 	Ada beberapa siswa yang belum tahu tanggal lahirnya sendiri	Memberitahukan kepada anak tentang nama, tanggal lahir, dan usia kemudian anak disuruh menulis dan mencoba memperkenalkan diri
		09.35-11.05	Mendampingi kegiatan membuat batako	Membuat batako yang terbuat dari pasir dan semen	Ada beberapa siswa yang asyik main sendiri (berlari-lari), tidak	Mahasiswa mengkondisikan semua siswa dan mengajak

					mengikuti kegiatan membuat batako	siswa untuk memperhatikan cara membuat batako
4.	Jum'at, 4 September 2015	07.30-09.05	Senam bersama dan jalan sehat	Melakukan senam bersama, setelah itu jalan bersama menuju lapangan olahraga	Sulit mengkondisikan siswa karena ada beberapa siswa yang mencoba kabur	Para mahasiswa melakukan pendampingan kepada siswa untuk tetap mengikuti kegiatan jalan bersama
		09.35-10.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	<ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai kartu undangan yang telah dibuat (peserta didik diminta untuk menyebutkan warna yang digunakan dalam mewarnai gambar) - Mengamati gambar pesta ulang tahun. 	Siswa merasa cepat bosan dan capek	Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat anak dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran
5.	Sabtu, 5 September 2015	07.30-11.05	Mendampingi kegiatan membatik	Memberikan water glass pada kain yang sudah dipola dan diwarnai	Hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan pemberian water glass pada kain yang sudah dipola dan diwarnai	Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk mencoba memberikan water glass pada kain batik



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : Nur Khamidah
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SLB Negeri 1 Sleman NO. MAHASISWA : 12103241050
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl. Kaliurang KM. 17,5 Pakemgede Pakembinangun Sleman FAK./ JUR./PRODI : FIP/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Heri Purwanto

MINGGU V

No	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin	Sebagian siswa ada yang ramai sendiri pada saat upacara berlangsung	Para mahasiswa mengkondisikan siswa agar tetap tertib mengikuti upacara bendera
		08.05-08.35	Seni kerajinan tangan	Membuat kerajinan tangan dari kertas	Beberapa siswa tidak mau membuat kerajinan tangan	Mengajak anak untuk mencoba membuat kerajinan tangan

		08.35-09.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	Mengenal hewan berdasarkan makanannya (dalam materi ini mengulang materi sebelumnya)	Beberapa siswa ada yang mundur-mandir keluar masuk kelas	Menegur siswa yang keluar-masuk kelas supaya diam di kelas dan segera mengerjakan tugas
		09.35-11.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama hewan beserta makanannya - Menyebutkan ciri hewan pemakan daging dan tumbuhan - Menempelkan gambar hewan sesuai makanannya 	Sebagian anak masih ada yang malas dan belum menguasai materi	Melakukan pengulangan materi supaya anak paham dengan materi yang disampaikan
		11.05-13.00	Mendampingi kegiatan musik	Anak berlatih memainkan alat musik	Hanya beberapa siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan musik	Mengajak semua siswa untuk ikut berlatih musik
2.	Selasa, 8 September 2015	07.30-08.35	Mendampingi kegiatan pembelajaran otomotif	Semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tentang menambal ban	Banyak siswa yang belum paham tentang cara menambal ban	Pemberian bimbingan khusus pada siswa agar siswa mencoba untuk melakukan tambal ban
		08.35-10.05	Mendampingi kegiatan olahraga	Melakukan senam irama yang diikuti oleh lima siswa tunagrahita	Ada sebagian siswa yang belum bisagerakan-gerakan dalam senam irama	Memberikan contoh gerakan dalam senam irama
		10.05-11.05	Mendampingi pendidikan agama	Membaca surat-surat pendek yang diikuti oleh siswa tunagrahita tingkat SMALB	Sulit mengkondisikan siswa karena siswa	Memberikan pendampingan khusus

			dan budi pekerti		belum bisa menirukan bacaan surat-surat pendek (surat al-ikhlas)	kepada siswa dan mengulangnya agar siswa tidak mudah lupa
		11.05-13.00	Mendampingi kegiatan menari	Latihan menari untuk persiapan Festival Kesenian Yogyakarta	-	-
2.	Rabu, 9 September 2015	07.30-09.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	Menceritakan gambar dan menulis tentang cerita pembatas buku	Sebagian anak masih ada yang mengobrol dan malas menulis	Menegur anak yang mengobrol supaya memperhatikan guru yang sedang mengajar. Dan membantu anak-anakan supaya mau menulis.
		09.35-11.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar bina diri menggosok gigi	Mengajar tentang bina diri menggosok gigi	Dalam melakukan gosok gigi anak masih memerlukan bantuan guru	Siswa dibiasakan untuk menggosok gigi setiap hari
		11.05-13.00	Mendampingi kegiatan pramuka	Mengajari semua siswa SLB Negeri 1 Sleman tentang sandi morse	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa kurang menguasai sandi morse - Banyak siswa yang ramai dan ngobrol sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Para mahasiswa mengulang materi tentang sandi morse - Menegur anak yang mengobrol supaya memperhatikan guru yang sedang mengajar
3.	Kamis, 10 September 2015	07.30-09.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	Membuat pembatas buku	Sebagian anak cepat capek	Memberikan istirahat kepada anak, memberikan motivasi,

						setelah itu melanjutkan pembelajaran kembali
		09.35-11.05	Mendampingi kegiatan membuat batako	Membuat batako yang terbuat dari pasir dan semen	Hanya beberapa siswa saja yang ikut berpartisipasi membuat batako, sedangkan siswa yang lain hanya melihat dan bermain-main sendiri	Mahasiswa mengkondisikan semua siswa dan mengajak siswa untuk memperhatikan cara membuat batako
4.	Jum'at, 11 September 2015	07.30-09.05	Senam bersama dan jalan sehat	Melakukan senam bersama dan jalan bersama mengelilingi jalan di lingkungan sekitar sekolah	Kesulitan untuk mengkondisikan siswa karena siswa asik sendiri (berlari-larian di tengah jalan)	Para mahasiswa melakukan pendampingan kepada siswa untuk tetap menjaga keselamatan
		09.35-10.05	Masuk kelas X SMALB/C1 untuk mengajar tematik	Mengurutkan bilangan 1 sampai 20	Terkadang siswa salah dalam mengurutkan bilangan 1 sampai 20 (terbalik)	Melakukan pembetulan dan meminta siswa untuk mengurutkan lagi bilangan 1 sampai 20
5.	Sabtu, 12 September 2015	07.30-09.00	Mendampingi kegiatan membatik	Semua siswa melakukan kegiatan membatik ciprat di pendopo SLB Negeri 1 Sleman	Banyak siswa tunagrahita yang takut mencoba karena takut terkena malam yang panas	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan arahan dan pengertian kepada siswa untuk tidak menyentuh wajan yang panas - Pada awalnya Memegangi tangan siswa untuk mencoba membatik

						ciprat
		09.00-10.00	Penarikan Mahasiswa PPL PLB UNY 2015	Acara penarikan mahasiswa PPL oleh DPL berlangsung lancar	-	-

Yogyakarta , 18 September 2015

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Heri Purwanto

Suhartini, S.Pd

Nur Khamidah

NIP. 196004051988031001

NIP. 196403011989042001

NIM.12103241050

PROGRAM PERBAIKAN/PENGAYAAN

Bidang Studi : Matematika

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya dalam kegiatan sehari-hari
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, teliti dan percaya diri dalam membaca dan menulis lambang bilangan, serta melakukan penjumlahan
- 3.1 Mengenal lambang bilangan 1-20
- 4.1 Membaca dan menulis lambang bilangan 1-20

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	Materi Perbaikan/Pengayaan	Langkah Perbaikan	Waktu	Hasil	
					Nilai	Deskripsi
1.	Deni Saputro	- Menulis lambang bilangan 1-20 - Menghitung secara urut dari 1	- Pemberian bimbingan secara khusus dan			

		<p>sampai 20</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membilang benda-benda di sekitar anak (1 sampai 20) 	<p>perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian tugas, berupa soal-soal latihan 			
2.	Revid Kurnia Padang	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis lambang bilangan 1-20 - Menghitung secara urut dari 1 sampai 20 - Membilang benda-benda di sekitar anak (1 sampai 20) 	<p>Siswa diberi tambahan pelajaran kemudian dilakukan pengetesan berupa soal-soal latihan</p>			

PROGRAM PERBAIKAN/PENGAYAAN

Bidang Studi : IPA

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menyadari adanya alam ciptaan Tuhan
- 2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; dan peduli lingkungan; dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari
- 3.1 Mengenal jenis hewan dan tumbuhan disekitarnya
- 4.1 Menyusun gambar hewan dan tumbuhan disekitarnya

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	Materi Perbaikan/Pengayaan	Langkah Perbaikan	Waktu	Hasil	
					Nilai	Deskripsi
1.	Deni Saputro	- Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dan	- Pemberian bimbingan secara			

		<p>hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun gambar hewan dan tumbuhan disekitarnya 	<p>husus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi pelajaran ulang kemudian dilakukan tanya jawab 			
2.	Revid Kurnia Padang	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dan hewan - Menyusun gambar hewan dan tumbuhan disekitarnya 	<p>Siswa diberi tambahan pelajaran kemudian dilakukan pengetesan berupa latihan soal</p>			

PROGRAM PERBAIKAN/PENGAYAAN

Bidang Studi : Bahasa Indonesia

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berinteraksi di lingkungan keluarga dan sekolah
- 3.1 Menyimak cerita sederhana
- 4.1 Menceritakan kembali cerita sederhana secara lisan/tertulis

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	Materi Perbaikan/Pengayaan	Langkah Perbaikan	Waktu	Hasil	
					Nilai	Deskripsi
1.	Deni Saputro	- Menirukan bacaan teks pendek dengan nyaring	- Pemberian bimbingan secara khusus dan			

		<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan dari teks bacaan - Menceritakan kembali isi gambar sesuai dengan gambarnya - Menyalin tulisan sesuai dengan contoh 	<p>perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian tugas, berupa soal-soal latihan 			
2.	Revid Kurnia Padang	<ul style="list-style-type: none"> - Menirukan bacaan teks pendek dengan bahasa nyaring - Menjawab pertanyaan dari teks bacaan - Menceritakan kembali isi gambar sesuai dengan gambarnya - Menyalin tulisan sesuai dengan contoh 	Siswa diberi tambahan materi pelajaran kemudian dilakukan pengetesan			

PROGRAM PERBAIKAN/PENGAYAAN

Bidang Studi : Seni Budaya dan Keterampilan

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mensyukuri nikmat Tuhan yang maha esa melalui berkarya seni
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dalam berkarya seni
- 3.1 Mengenal langkah-langkah pembuatan karya seni sederhana
- 4.1 Membuat karya seni sederhana

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	Materi Perbaikan/Pengayaan	Langkah Perbaikan	Waktu	Hasil	
					Nilai	Deskripsi
1.	Deni Saputro	- Mengenal langkah-langkah pembuatan karya seni sederhana	Siswa diberi tambahan materi pelajaran			

		- Mewarnai gambar	kemudian dilakukan pengetesan			
2.	Revid Kurnia Padang	<ul style="list-style-type: none">- Mengenal langkah-langkah pembuatan karya seni sederhana- Mewarnai gambar	Siswa diberi tambahan materi pelajaran kemudian dilakukan pengetesan			

PROGRAM PERBAIKAN/PENGAYAAN

Bidang Studi : IPS

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan sekitarnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.1 Mengenal identitas diri
- 4.1 Mengemukakan secara lisan identitas dirinya

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	Materi Perbaikan/Pengayaan	Langkah Perbaikan	Waktu	Hasil	
					Nilai	Deskripsi
1.	Deni Saputro	- Menyebutkan nama diri sendiri - Menyebutkan	Pemberian bimbingan khusus secara			

		<p>tanggal lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan usia diri sendiri - Menuliskan tempat dan tanggal lahir 	<p>perorangan kemudian dilakukan pengetesan dengan memperkenalkan diri</p>			
2.	Revid Kurnia Padang	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama diri sendiri - Menyebutkan tanggal lahir - Menyebutkan usia diri sendiri - Menuliskan tempat dan tanggal lahir 	<p>Pemberian bimbingan khusus secara perorangan kemudian dilakukan pengetesan dengan memperkenalkan diri</p>			

PROGRAM PERBAIKAN/PENGAYAAN

Bidang Studi : PKN

Tema : Ayo Berkarya

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menjalankan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1 Melaksanakan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan rumah
- 3.1 Mengenal nama-nama tempat ibadah di lingkungannya
- 4.1 Menyusun gambar tempat ibadah

Kelas/Semester : X SMALB C1/1

No	Nama Siswa	Materi Perbaikan/Pengayaan	Langkah Perbaikan	Waktu	Hasil	
					Nilai	Deskripsi
1.	Deni Saputro	- Mengenal pentingnya mematuhi tata tertib yang	- Siswa diberi tambahan materi pelajaran			

		berlaku dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah atau di rumah - Mengetahui nama-nama tempat ibadah di lingkungannya - Menyusun gambar tempat ibadah	tentang nama-nama tempat ibadah kemudian dilakukan pengamatan			
2.	Revid Kurnia Padang	- Mengetahui pentingnya mematuhi tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah atau di rumah - Mengetahui nama-nama tempat ibadah di lingkungannya - Menyusun gambar tempat ibadah	- Siswa diberi tambahan materi pelajaran simulasi perilaku yang mencerminkan perilaku tertib - Siswa diberi tambahan materi pelajaran tentang nama-nama tempat ibadah kemudian dilakukan pengamatan			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Jenjang Pendidikan : SMALB

Tema 1 : Ayo Berkarya

Sub Tema : Mahkota Daun

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 5 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya dalam kegiatan sehari-hari
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, teliti dan percaya diri dalam membaca dan menulis lambang bilangan, serta melakukan penjumlahan
- 3.1 Mengenal lambang bilangan 1-20
- 4.1 Membaca dan menulis lambang bilangan 1-20

Indikator

- Mengenal lambang bilangan 1-20
- Membaca bilangan 1-20
- Menebalkan bilangan 1-20
- Menghitung jumlah daun
- Menulis angka sesuai daun yang dimiliki

Bahasa Indonesia

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berinteraksi di lingkungan keluarga dan sekolah
- 3.1 Menyimak cerita sederhana
- 4.1 Menceritakan kembali cerita sederhana secara lisan

Indikator

- Mengamati dan menyimak cerita tentang mahkota daun
- Menceritakan kembali isi cerita
- Menyalin tulisan nama daun sesuai gambar
- Menulis nama-nama bagian tumbuhan

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari alam ciptaan tuhan, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku memiliki rasa ingin tahu, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari
- 3.1 Mengenal jenis tumbuhan yang ada di sekitarnya
- 4.1 Mengelompokkan jenis tumbuhan yang ada di sekitarnya

Indikator

- Mengenal bagian-bagian tumbuhan
- Mengamati berbagai jenis-jenis daun
- Mengenal berbagai nama-nama daun
- Menyebutkan nama-nama daun
- Mengelompokkan daun berdasarkan namanya

Seni Budaya dan Keterampilan

- 1.1 Mensyukuri nikmat Tuhan yang maha esa melalui berkarya seni
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dalam berkarya seni

- 3.1 Mengenal langkah-langkah pembuatan mahkota daun
- 4.1 Membuat mahkota daun

Indikator

- Menjiplak bentuk daun yang didapat dari alam sekitarnya
- Mengenal alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat mahkota daun
- Mengenal langkah-langkah pembuatan mahkota daun
- Membuat mahkota daun
- Mewarnai gambar pohon

C. KEMAMPUAN AWAL

- 1. Deni Saputro
 - Dapat memahami perintah
 - Kemampuan motorik baik
 - Perhatian cukup baik
 - Dapat menulis dengan bantuan garis
- 2. Refid Kurnia Padang
 - Dapat menulis
 - Cukup baik dalam memahami perintah
 - Dapat mengurutkan bilangan 1 sampai 10

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Peserta didik mampu mengenal bilangan 1-20 (membilang dan menuliskan bilangan)
- 2. Peserta didik mampu bercerita sesuai dengan kemampuan berbahasa yang mereka miliki
- 3. Peserta didik mampu mengenal alam sekitar terutama tumbuhan
- 4. Peserta didik mampu mengembangkan motorik kasar dan motorik halusny melalui membuat mahkota daun
- 5. Peserta didik terbiasa hidup tertib dalam kehidupan sehari-hari

E. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

- 1. Mengurutkan lambang bilangan 1-20
- 2. Membaca cerita sederhana
- 3. Mengenal jenis-jenis tumbuhan
- 4. Membuat karya seni sederhana

F. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Metode Tanya Jawab
- 2. Metode Demonstrasi

- 3. Metode Ceramah
- 4. Metode Penugasan

G. ALOKASI WAKTU

4 Kali pertemuan : 90 x 4 = 360 menit

H. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Buku Peserta didik
- 2. Daun Asli
- 3. Gambar Cerita

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Pendekatan : Scientific Approach

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru 4. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibelajarkan yaitu “cerita sederhana mengenai mahkota daun”	10 Menit
Inti	f. Peserta didik mengamati dan menyimak cerita guru tentang mahkota daun menggunakan media gambar g. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang isi cerita <ul style="list-style-type: none"> a. Dimana anak-anak bermain? b. Anak-anak bermain apa? c. Raja dan permaisuri memakai apa? d. Terbuat dari apa mahkota raja dan permaisuri? e. Ada berapa hewan peliharaan raja? f. Apa saja hewan peliharaan raja? g. Mengapa hewan peliharaan raja menjadi gemuk? h. Peserta didik menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasa sendiri i. Siswa yang tidak mendapat giliran menceritakan	60 menit

	kembali mengenai cerita mahkota daun mendengarkan dengan saksama	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat rangkuman/kesimpulan hasil belajar dari kegiatan hari itu 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya) b. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa lebih disempurnakan 	20 menit

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru 4. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibelajarkan yaitu “mengenal tumbuhan di lingkungan sekitar” 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik keluar kelas untuk mengamati berbagai bentuk daun yang ada di sekitar sekolah 2. Bersama guru, peserta didik untuk mencari bentuk daun yang dapat dibuat mahkota daun 3. Peserta didik menjiplak bentuk daun yang didapat dari alam sekitar sekolah 4. Peserta didik menyalin tulisan nama daun sesuai dengan gambar 5. Peserta didik menebalkan angka 6. Bersama guru, peserta didik menghitung daun 	60 menit

	<p>yang dimiliki</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik menulis angka sesuai daun yang dimiliki 8. Bersama guru, peserta didik mengelompokkan berbagai macam daun yang didapat disekitar sekolah 9. Peserta didik menghitung jumlah daun di setiap kelompok daun 10. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan angka sesuai dengan jumlah daun di setiap kelompok 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat rangkuman/kesimpulan hasil belajar dari kegiatan hari itu 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (menyebutkan nama-nama daun) 3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya) b. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa lebih disempurnakan 	20 menit

3. Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru 4. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibelajarkan yaitu “mengenal jenis-jenis daun dan karakteristik daun” 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan selembar kertas berisi gambar-gambar daun beserta namanya kepada siswa 	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan setiap gambar daun yang berupa nama beserta karakteristiknya Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan sikap tenang Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa : <ol style="list-style-type: none"> Apa warna daun mangga? Apa bentuk daun singkong? Siswa yang bisa menjawab harap mengangkat tangan dan bersuara keras Bersama guru dan siswa membenarkan jawaban yang belum benar Guru membagikan selembarnya kertas yang berisi gambar dan nama daun Guru meminta siswa untuk menyalin tulisan yang terdapat pada lembaran kertas yang telah dibagikan (berisi gambar daun dan nama daun) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat rangkuman/kesimpulan hasil belajar dari kegiatan hari itu Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (menyebutkan nama-nama daun) Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya) Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa lebih disempurnakan 	20 menit

4. Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan 	10 menit

	<p>daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru</p> <p>4. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibelajarkan yaitu “membuat mahkota daun”</p>	
Inti	<p>1. Guru mengkondisikan siswa untuk ke luar dari ruang kelas untuk mengikuti pembelajaran di halaman sekolah</p> <p>2. Siswa diminta untuk mencari daun angka</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk menghitung jumlah daun angka yang diperoleh</p> <p>4. Membandingkan jumlah daun angka yang diperoleh dengan teman sekelas</p> <p>5. Guru membenarkan pernyataan siswa yang belum benar</p> <p>6. Siswa diminta untuk mempersiapkan lidi</p> <p>7. Guru mendemonstrasikan cara membuat mahkota daun</p> <p>8. Siswa mengamati langkah-langkah membuat mahkota daun yang didemonstrasikan guru</p> <p>9. Siswa membuat mahkota daun dengan bimbingan dan arahan dari guru</p>	60 menit
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat rangkuman/kesimpulan hasil belajar dari kegiatan hari itu</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya)</p> <p>b. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa lebih disempurnakan</p>	20 menit

5. Pertemuan Kelima

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka</p>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru 4. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibelajarkan yaitu :menenal bagian-bagian tumbuhan” 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membawa sebuah contoh tumbuhan yang telah dipersiapkan oleh guru 2. Guru menjelaskan bagian-bagian tumbuhan 3. Siswa mengamati penjelasan dari guru 4. Siswa diminta untuk menunjukkan bagian tumbuhan yang disebutkan oleh guru 5. Guru membenarkan pernyataan siswa yang belum benar 6. Siswa diminta untuk mewarnai gambar pohon 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat rangkuman/kesimpulan hasil belajar dari kegiatan hari itu 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (menyebutkan bagian-bagian tumbuhan) 3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya) b. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa lebih disempurnakan 	20 menit

J. TEKNIK EVALUASI

1. Penilaian sikap : religius, sosial (disiplin dan tanggung jawab)
2. Penilaian pengetahuan : tanya jawab
3. Penilaian keterampilan : mewarnai dan membuat mahkota daun

K. BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Penilaian Sikap

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Sikap Religius: Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2.	Sikap Sosial:				
	a. Disiplin				
	b. Tanggung jawab				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : muncul

Skor 2 : muncul dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Religius
 - a. Skor 3 (muncul): anak berdoa dengan lancar, jelas, dan khusyuk (tenang)
 - b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak kurang lancar dalam berdoa dan dengan bimbingan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau berdoa
2. Sikap Sosial
 - a. Disiplin
 - 1) Skor 3 (muncul): anak mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah
 - 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah dengan diperingatkan oleh guru
 - 3) Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau mematuhi aturan dan tata tertib sekolah
 - b. Tanggung jawab
 - 1) Skor 3 (muncul) : anak melaksanakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu
 - 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak melaksanakan tugas apabila diperingatkan oleh guru
 - 3) Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau melaksanakan tugas

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

NO	Kriteria	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat mahkota daun				
2.	Menyebutkan nama-nama daun				
3.	Mengurutkan bilangan 1 sampai 20				
	Jumlah				

Keterangan:

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

- Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat mahkota daun
 - Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dengan mandiri
 - Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dengan bantuan guru
 - Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum bisa menyebutkan alat dan bahan yang digunakan
- Menyebutkan nama-nama daun
 - Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menyebutkan nama-nama daun secara mandiri
 - Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menyebutkan nama nama daun dengan bantuan guru
 - Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu menyebutkan nama-nama daun
- Mengurutkan bilangan 1 sampai 20
 - Skor 3 (mandiri) : jika siswa mengurutkan bilangan 1 sampai 20 dengan mandiri
 - Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa mengurutkan bilangan 1 sampai 20 dengan bantuan guru
 - Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu mengurutkan bilangan 1 sampai 20

3. Lembar Penilaian Keterampilan

A. Penilaian Mewarnai

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Dapat memegang crayon/pensil berwarna dengan benar				
2.	Mewarnai dengan benar (tidak keluar garis)				
3.	Dapat memilih warna sesuai gambar				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

- Memegang crayon/pensil bergambar
 - Skor 3 (mandiri) : siswa mampu memegang crayon/pensil bergambar dengan mandiri
 - Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu memegang crayon/pensil bergambar dengan bantuan guru
 - Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum bisa memegang crayon/pensil bergambar dengan benar
- Mewarnai dengan benar (tidak keluar garis)
 - Skor 3 (mandiri) : siswa mampu mewarnai dengan benar secara mandiri
 - Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu mewarnai dengan benar dengan bantuan guru
 - Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum bisa mewarnai dengan benar
- Memilih warna sesuai gambar
 - Skor 3 (mandiri) : jika siswa memilih warna sesuai gambar dengan mandiri
 - Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa memilih warna sesuai gambar dengan bantuan guru
 - Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu memilih warna sesuai gambar

B. Menceritakan kembali cerita sederhana

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Penggunaan kosa kata dan kalimat menggunakan bahasa sendiri namun isi sama				
2.	Alur cerita benar				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Penggunaan kosa kata dan kalimat
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menggunakan kosa kata dan kalimat menggunakan bahasa sendiri namun isi sama secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menggunakan kosa kata dan kalimat sendiri sesuai dengan isi cerita dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu menggunakan kosa kata dengan benar
2. Alur cerita
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menceritakan kembali sesuai dengan alur cerita secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menceritakan kembali sesuai alur cerita dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu menceritakan kembali sesuai dengan alur cerita yang benar

C. Penilaian membuat mahkota daun

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Langkah-langkah pembuatan mahkota daun sesuai dengan teori				
2.	Pemasangan lidi dengan rapi				

3.	Menyusun daun sesuai dengan ukuran dan jenisnya dengan rapi				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Langkah-langkah pembuatan mahkota daun sesuai dengan teori
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu membuat mahkota daun sesuai langkah-langkah secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu membuat mahkota daun sesuai langkah-langkah dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum mampu membuat mahkota daun sesuai langkah-langkah yang benar
2. Pemasangan lidi dengan rapi
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu memasang lidi dengan rapi secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu memasang lidi dengan rapi dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum mampu memasang lidi dengan rapi
3. Menyusun daun sesuai dengan ukuran dan jenisnya dengan rapi
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menyusun daun sesuai ukuran dan jenisnya dengan rapi secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menyusun daun sesuai ukuran dan jenisnya dengan rapi dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum mampu menyusun daun sesuai ukuran dan jenisnya dengan rapi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Jenjang Pendidikan : SMALB

Tema 1 : Ayo Berkarya

Sub Tema : Membuat Mozaik

Kelas / Semester : X C1 / I

Alokasi Waktu : 4 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya dalam kegiatan sehari-hari
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, teliti dan percaya diri dalam membaca dan menulis lambang bilangan, serta melakukan penjumlahan
- 3.1 Mengenal lambang bilangan 1-20
- 4.1 Membaca dan menulis lambang bilangan 1-20

Indikator

- Mengenal lambang bilangan 1-20
- Membaca bilangan 1-20
- Memasangkan banyak benda pada gambar dengan lambang bilangan
- Menghitung bilangan 1-20
- Menulis lambang bilangan 1-20
- Mengurutkan bilangan 1-20

Bahasa Indonesia

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berinteraksi di lingkungan keluarga dan sekolah
- 3.1 Menyimak cerita sederhana
- 4.1 Menceritakan kembali cerita yang telah dibaca

Indikator

- Mengamati dan menyimak cerita tentang mozaik
- Menirukan bacaan teks pendek dengan bahasa nyaring
- Menjawab pertanyaan dari teks bacaan
- Mengamati gambar mozaik melalui media gambar
- Menunjukkan gambar sesuai dengan isi teks yang didengar
- Menceritakan kembali isi gambar sesuai dengan gambarnya

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari alam ciptaan tuhan, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku memiliki rasa ingin tahu, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari
- 3.1 Mengenal jenis hewan berdasarkan makanannya
- 3.2 Mengenal nama kacang-kacangan
- 4.1 Mengelompokkan jenis hewan berdasarkan makanannya

Indikator

- Mengamati gambar hewan
- Menyebutkan nama hewan beserta makanannya
- Menjodohkan gambar hewan sesuai makanannya
- Mengenal nama kacang-kacangan yang dipakai untuk membuat mozaik
- Mengidentifikasi warna kacang-kacangan

Seni Budaya dan Keterampilan

- 1.1 Mensyukuri nikmat Tuhan yang maha esa melalui berkarya seni
- 2.2 Memiliki perilaku jujur dalam berkarya seni
- 3.1 Mengenal langkah-langkah pembuatan mozaik
- 4.1 Membuat mozaik

Indikator

- Mengenal alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat mozaik
- Menyebutkan nama bahan dan alat yang dibutuhkan
- Mengenal langkah-langkah pembuatan mozaik
- Membuat mozaik
- Menyebutkan macam-macam warna yang digunakan dalam membuat mozaik

C. KEMAMPUAN AWAL

- 1. Deni Saputro
 - Dapat memahami perintah
 - Kemampuan motorik baik
 - Perhatian cukup baik
 - Dapat menulis dengan bantuan garis
- 2. Refid Kurnia Padang
 - Dapat menulis
 - Cukup baik dalam memahami perintah
 - Dapat mengurutkan bilangan 1 sampai 10

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Peserta didik mampu mengenal hewan berdasarkan makanannya
- 2. Peserta didik mampu mengenal jenis kacang-kacangan
- 3. Peserta didik mampu bercerita sesuai dengan kemampuan berbahasa yang mereka miliki
- 4. Peserta didik mampu menyebutkan nama hewan berdasarkan makanannya
- 5. Peserta didik mampu mengembangkan motorik kasar dan motorik halusya melalui membuat mozaik
- 6. Peserta didik terbiasa hidup tertib dalam kehidupan sehari-hari
- 7. Peserta didik mampu menuliskan lambang bilangan 1-20

E. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

- 1. Mengurutkan lambang bilangan 1-20
- 2. Membaca cerita sederhana

- 3. Mengenal jenis-jenis makhluk hidup
- 4. Membuat karya seni sederhana

F. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Metode Tanya Jawab
- 2. Metode Demonstrasi
- 3. Metode Ceramah
- 4. Metode Penugasan

G. ALOKASI WAKTU

4 Kali pertemuan : 90 x 4 = 360 menit

H. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Buku Peserta didik
- 2. Kacang-kacangan
- 3. Lem
- 4. Kertas
- 5. Gunting

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Pendekatan : Scientific Approach

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru 4. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “menyimak cerita sederhana mengenai membuat mozaik”	10 menit
Inti	1. Guru meminta peserta didik untuk menyimak cerita yang diceritakan oleh guru melalui media gambar Hari ini Riza membuat mozaik bentuknya kuda memakan rumput Bentuk kuda dibuat dari kacang tanah Bentuk rumput dibuat dari kacang hijau	60 menit

	<p>Riza senang membuatnya</p> <p>Hasil mozaik Riza bagus sekali</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang berasal dari buku peserta didik. Pertanyaan tersebut adalah :</p> <p>a. Apa yang sedang dibuat Riza?</p> <p>b. Bagaimana bentuknya?</p> <p>c. Terbuat dari apa mozaik Riza?</p> <p>3. Siswa diberi waktu 15 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut</p> <p>4. Hasil pekerjaan siswa dikoreksi secara bersama-sama dengan bimbingan guru</p> <p>5. Guru menjelaskan pengertian mozaik pada siswa</p> <p>6. Siswa mendengarkan dengan saksama</p> <p>7. Guru menunjukkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat mozaik beserta langkah-langkah membuatnya</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat rangkuman/kesimpulan hasil belajar dari kegiatan hari itu</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>A. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya)</p> <p>B. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa lebih disempurnakan</p>	20 menit

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</p> <p>3. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru</p>	10 menit

	4. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “menenal hewan berdasarkan makanannya”	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan di papan tulis mengenai nama-nama hewan dan jenis makanannya “hewan dan jenis makanannya” <ol style="list-style-type: none"> a. Hewan pemakan rumput : kelinci, sapi, kambing, kuda, gajah b. Hewan pemakan daging : singa, buaya, harimau, ular 2. Siswa menyalin tulisan di papan tulis dengan rapi 3. Guru menjelaskan nama hewan dan jenis makanannya serta karakteristik lainnya pada siswa 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama 5. Guru membagikan beberapa gambar hewan 6. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada gambar sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Buaya makan apa? b. Gajah makan apa? 7. Apabila ada peserta didik yang belum dapat menjawab maka guru harus menjelaskan kembali 8. Guru meminta peserta didik untuk menjodohkan gambar sesuai makanannya 9. Siswa diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan soal-soal 10. Hasil pekerjaan dikumpulkan pada guru 11. Guru menginformasikan pada siswa bahwa pertemuan berikutnya yaitu menenal mozaik 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat rangkuman/kesimpulan hasil belajar dari kegiatan hari itu 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya) 	

	b. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa lebih disempurnakan	
--	---	--

3. Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru 4. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “mengenal mozaik” 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang mozaik dan bahan pembuatannya 2. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar dan warna kacang-kacangan melalui kacang yang telah dibawa guru 3. Guru meminta peserta didik untuk menghitung jumlah kacang-kacangan yang dibawa oleh guru 4. Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi warna kacang-kacangan yang dibawa guru 5. Guru menjelaskan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat mozaik 6. Peserta didik diminta menyebutkan nama alat dan bahan yang digunakan 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat rangkuman/kesimpulan hasil belajar dari kegiatan hari itu 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya) b. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai 	

	kegiatan berdoa lebih disempurnakan	
--	-------------------------------------	--

4. Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru 4. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “membuat mozaik” 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan alat-alat yang digunakan dalam membuat mozaik 2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati langkah-langkah membuat mozaik yang dipraktikkan guru 3. Siswa diminta mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat mozaik 4. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa mozaik dapat dibuat dalam berbagai bentuk hewan dan tumbuhan 5. Guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan pembuatan mozaik 6. Siswa membuat mozaik dengan bimbingan dan arahan dari guru 7. Siswa diharapkan bisa menjaga ketenangan, kerapian dan kebersihan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat rangkuman/kesimpulan hasil belajar dari kegiatan hari itu 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya) b. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang 	

	sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa lebih disempurnakan	
--	---	--

J. TEKNIK EVALUASI

1. Penilaian sikap : religius, sosial (disiplin dan tanggung jawab)
2. Penilaian pengetahuan : tanya jawab
3. Penilaian keterampilan : membuat mozaik

K. BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Penilaian Sikap

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Sikap Religius: Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2.	Sikap Sosial:				
	c. Disiplin				
	d. Tanggung jawab				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : muncul

Skor 2 : muncul dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Religius
 - a. Skor 3 (muncul): anak berdoa dengan lancar, jelas, dan khusyuk (tenang)
 - b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak kurang lancar dalam berdoa dan dengan bimbingan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau berdoa
2. Sikap Sosial
 1. Disiplin
 - a. Skor 3 (muncul): anak mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah
 - b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah dengan diperingatkan oleh guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau mematuhi aturan dan tata tertib sekolah

2. Tanggung jawab
 - a. Skor 3 (muncul) : anak melaksanakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu
 - b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak melaksanakan tugas apabila diperingatkan oleh guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau melaksanakan tugas

2.Lembar Penilaian Pengetahuan

NO	Kriteria	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat mozaik				
2.	Menyebutkan nama-nama hewan berdasarkan makanannya				
3.	Mengurutkan bilangan 1 sampai 20				
	Jumlah				

Keterangan:

- Skor 3 : mandiri
- Skor 2 : dengan bantuan guru
- Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat mozaik
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dengan mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum bisa menyebutkan alat dan bahan yang digunakan
2. Menyebutkan nama-nama hewan berdasarkan makanannya
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menyebutkan nama-nama hewan berdasarkan makanannya secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menyebutkan nama-nama hewan berdasarkan makanannya dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu menyebutkan nama-nama hewan berdasarkan makanannya
3. Mengurutkan bilangan 1 sampai 20

- a. Skor 3 (mandiri) : jika siswa mengurutkan bilangan 1 sampai 20 dengan mandiri
- b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa mengurutkan bilangan 1 sampai 20 dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu mengurutkan bilangan 1 sampai 20

3. Lembar Penilaian Keterampilan

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Langkah-langkah pembuatan mozaik sesuai dengan teori				
2.	Mengelem dengan rapi				
3.	Menempel kacang-kacangan pada gambar dengan rapi (tidak keluar garis)				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Langkah-langkah pembuatan mozaik sesuai dengan teori
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu membuat mozaik sesuai langkah-langkah secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu membuat mozaik sesuai langkah-langkah dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum mampu membuat mozaik sesuai langkah-langkah yang benar
2. Mengelem dengan rapi
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu mengelem dengan rapi secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu mengelem dengan rapi dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum mampu mengelem dengan rapi
3. Menempel kacang-kacangan pada gambar dengan rapi (tidak keluar garis)

- a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menempel kacang-kacangan pada gambar dengan rapi secara mandiri
- b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menempel kacang-kacangan pada gambar dengan rapi dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum mampu menempel kacang-kacangan dengan rapi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Jenjang Pendidikan : SMALB

Tema 1 : Ayo Berkarya

Sub Tema : Membuat Kartu Undangan

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya dalam kegiatan sehari-hari
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, teliti dan percaya diri dalam membaca dan menulis lambang bilangan, serta melakukan penjumlahan
- 3.1 Mengenal lambang bilangan 1-20
- 4.1 Membaca dan menulis lambang bilangan 1-20

Indikator

- Mengenal lambang bilangan 1-20
- Membaca bilangan 1-20
- Menebalkan bilangan 1-20
- Menulis lambang bilangan 1-20
- Menghitung jumlah orang, kado, dan balon yang terdapat dalam gambar

Bahasa Indonesia

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berinteraksi di lingkungan keluarga dan sekolah
- 3.1 Menyimak cerita sederhana
- 4.1 Menceritakan pengalaman tentang ulang tahun

Indikator

- Menceritakan pengalaman saat menghadiri ulang tahun
- Mengamati gambar kartu undangan ulang tahun
- Menirukan bacaan teks pendek dengan bahasa nyaring
- Menjawab pertanyaan dari teks bacaan
- Menulis alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat kartu undangan

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari alam ciptaan tuhan, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku memiliki rasa ingin tahu, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari
- 3.1 Mengenal jenis tumbuhan yang ada di sekitarnya
- 4.1 Mengelompokkan jenis tumbuhan yang ada di sekitarnya

Indikator

- Mengamati tumbuhan
- Mengenal nama tumbuhan yang ada di sekolah
- Memasangkan gambar tumbuhan sesuai dengan namanya
- Menghias kartu undangan dengan menggunakan tumbuhan

Seni Budaya dan Keterampilan

- 1.1 Mensyukuri nikmat Tuhan yang maha esa melalui berkarya seni

- 2.1 Memiliki perilaku jujur dalam berkarya seni
- 3.1 Mengetahui cara membuat kartu undangan
- 4.1 Membuat kartu undangan ulang tahun

Indikator

- Mengenal alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kartu undangan
- Menempelkan dan mengelompokkan bahan dan alat pada gambar
- Mengenal langkah-langkah pembuatan kartu undangan
- Membuat kartu undangan
- Mewarnai kartu undangan ulang tahun

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan sekitarnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.1 Mengenal identitas diri
- 4.1 Mengemukakan secara lisan identitas dirinya

Indikator

- Menulis identitas diri (nama, tempat dan tanggal lahir)
- Menyebutkan nama diri sendiri
- Menyebutkan tanggal lahir
- Menyebutkan usia diri sendiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri
- 2. Peserta didik mampu bercerita sesuai dengan kemampuan berbahasa yang mereka miliki
- 3. Peserta didik mampu menyebutkan nama hewan dan tumbuhan
- 4. Peserta didik mampu mengembangkan motorik kasar dan motorik halusya melalui membuat kartu undangan
- 5. Peserta didik mampu mengurutkan bilangan 1-20

E. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

- 1. Mengurutkan lambang bilangan 1-20
- 2. Membaca cerita sederhana
- 3. Mengenal jenis-jenis makhluk hidup
- 4. Membuat karya seni sederhana

F. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Metode Tanya Jawab
- 2. Metode Demonstrasi
- 3. Metode Ceramah
- 4. Metode Penugasan

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Buku Peserta didik
- 2. Alat membuat kartu undangan (kertas, gunting, dan lem)

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing3. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru4. Guru menginformasikan sub tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Membuat Kartu Undangan”	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">1. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi Ulang Tahun Pencipta lagu : Adikarso Selamat ulang tahun kami ucapkan Selamat panjang umur kita kan doakan Selamat sejahtera sehat sentosa Selamat panjang umur dan bahagia2. Peserta didik diajak untuk mengingat lagu yang baru dinyanyikan dan dikaitkan dengan ulang tahun3. Guru bertanya tentang ulang tahun4. Peserta didik diberi tugas untuk bercerita pengalaman saat menghadiri ulang tahun5. Peserta didik mengamati gambar kartu undangan ulang tahun6. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati kartu undangan7. Guru menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kartu undangan	60 menit

	8. Peserta didik ditugaskan guru untuk menempelkan dan mengelompokkan bahan dan alat pada gambar 9. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kartu undangan 10. Guru menugaskan peserta didik untuk mengingat bahan yang digunakan dalam pembuatan kartu undangan 11. Peserta didik mewarnai kartu undangan 12. Peserta didik memasang gambar yang telah diwarnai 13. Peserta didik menyebutkan macam-macam warna yang digunakan dalam mewarnai gambar 14. Peserta didik diajak untuk mengamati gambar pesta ulang tahun. Setelah itu, menghitung jumlah gambar orang, balon dan kado yang terdapat dalam gambar	
Penutup	1. Guru bersama siswa membuat rangkuman/ kesimpulan hasil belajar dari kegiatan hari itu 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ol style="list-style-type: none"> Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya) Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa lebih disempurnakan 	20 menit

I. TEKNIK EVALUASI

1. Penilaian sikap : religius, sosial (disiplin dan tanggung jawab)
2. Penilaian pengetahuan : tanya jawab
3. Penilaian keterampilan : mewarnai dan membuat kartu undangan

J. BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN

A. Lembar Penilaian Sikap

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Sikap Religius: Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2.	Sikap Sosial:				

	e. Disiplin				
	f. Tanggung jawab				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : muncul

Skor 2 : muncul dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Religius
 - a. Skor 3 (muncul): anak berdoa dengan lancar, jelas, dan khusyuk (tenang)
 - b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak kurang lancar dalam berdoa dan dengan bimbingan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau berdoa
2. Sikap Sosial
 - a. Disiplin
 - 1) Skor 3 (muncul): anak mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah
 - 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah dengan diperingatkan oleh guru
 - 3) Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau mematuhi aturan dan tata tertib sekolah
 - b. Tanggung jawab
 - 1) Skor 3 (muncul) : anak melaksanakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu
 - 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak melaksanakan tugas apabila diperingatkan oleh guru
 - 3) Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau melaksanakan tugas

B. Lembar Penilaian Pengetahuan

NO	Kriteria	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat kartu undangan				
2.	Menyebutkan macam-macam warna yang digunakan dalam mewarnai gambar				

3.	Mengurutkan bilangan 1 sampai 20				
	Jumlah				

Keterangan:

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat kartu undangan
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dengan mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum bisa menyebutkan alat dan bahan yang digunakan
2. Menyebutkan macam-macam warna yang digunakan dalam mewarnai gambar
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menyebutkan warna secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menyebutkan warna dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum bisa menyebutkan warna yang digunakan
3. Mengurutkan bilangan 1 sampai 20
 - a. Skor 3 (mandiri) : jika siswa mengurutkan bilangan 1 sampai 20 dengan mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa mengurutkan bilangan 1 sampai 20 dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu mengurutkan bilangan 1 sampai 20

C. Lembar Penilaian Keterampilan

1. Penilaian Mewarnai

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN	JUMLAH SKOR
----	-----------------	-------------------	----------------

		3	2	1	
1.	Dapat memegang crayon/pensil berwarna dengan benar				
2.	Mewarnai dengan benar (tidak keluar garis)				
3.	Dapat memilih warna sesuai gambar				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : muncul dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Memegang crayon/pensil bergambar
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu memegang crayon/pensil bergambar dengan mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu memegang crayon/pensil bergambar dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum bisa memegang crayon/pensil bergambar dengan benar
2. Mewarnai dengan benar (tidak keluar garis)
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu mewarnai dengan benar secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu mewarnai dengan benar dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum bisa mewarnai dengan benar
3. Memilih warna sesuai gambar
 - a. Skor 3 (mandiri) : jika siswa memilih warna sesuai gambar dengan mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa memilih warna sesuai gambar dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu memilih warna sesuai gambar

2. Penilaian Membuat Kartu Undangan

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN	JUMLAH SKOR

		3	2	1	
1.	Langkah-langkah pembuatan kartu undangan sesuai dengan teori				
2.	Dapat mengelem dengan rapi				
3.	Dapat melipat dengan rapi				
4.	Dapat menggunting dengan rapi				
5.	Dapat menghias kartu undangan				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Langkah-langkah pembuatan kartu undangan sesuai dengan teori
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu membuat kartu undangan sesuai langkah-langkah secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu membuat kartu undangan sesuai langkah-langkah dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum mampu membuat kartu undangan sesuai langkah-langkah yang benar
2. Mengelem dengan rapi
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu mengelem dengan rapi secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu mengelem dengan rapi dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum mampu mengelem dengan rapi
3. Melipat dengan rapi
 - a. Skor 3 (mandiri) : jika siswa mampu melipat kertas dengan rapi secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa mampu melipat kertas dengan rapi, dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu melipat kertas dengan rapi
4. Menggunting dengan rapi
 - a. Skor 3 (mandiri) : jika siswa mampu menggunting dengan rapi secara mandiri

- b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa mampu menggunting dengan rapi, dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu menggunting dengan rapi
5. Menghias kartu undangan
- a. Skor 3 (mandiri) : jika siswa mampu memberikan hiasan kartu undangan secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa mampu memberikan hiasan kartu undangan, dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu memberikan hiasan kartu undangan

Yogyakarta, 7 September 2015

Mengetahui/Menyetujui

Mahasiswa PPL

Guru Pamong

Nur Khamidah

Suhartini, S.Pd

NIM.12103241050

NIP. 196403011989042001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Jenjang Pendidikan : SMALB

Tema 1 : Ayo Berkarya

Sub Tema : Pembatas Buku

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya dalam kegiatan sehari-hari
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, teliti dan percaya diri dalam membaca dan menulis lambang bilangan, serta melakukan penjumlahan
- 3.1 Mengenal lambang bilangan 1-20
- 4.1 Membaca dan menulis lambang bilangan 1-20

Indikator :

- Mengenal lambang bilangan 1-20
- Membaca bilangan 1-20
- Menebalkan bilangan 1-20
- Menunjukkan lambang bilangan berdasarkan banyaknya benda
- Memasangkan banyak benda pada gambar dengan lambang bilangan
- Menghitung bilangan 1-20
- Menulis lambang bilangan 1-20
- Mengurutkan bilangan 1-20

Bahasa Indonesia

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berinteraksi di lingkungan keluarga dan sekolah
- 3.1 Menyimak cerita sederhana
- 4.1 Menceritakan kembali cerita sederhana yang didengar

Indikator :

- Menirukan bacaan teks pendek dengan bahasa nyaring
- Menjawab pertanyaan dari teks bacaan
- Menunjukkan gambar sesuai dengan isi teks yang didengar
- Menceritakan kembali isi gambar sesuai dengan gambarnya
- Menyalin tulisan sesuai dengan contoh

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari alam ciptaan tuhan, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku memiliki rasa ingin tahu, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari
- 3.1 Mengenal jenis dan ciri hewan berdasarkan makanannya
- 4.1 Mengelompokkan jenis dan ciri hewan berdasarkan makanannya

Indikator :

- Mengamati gambar hewan
- Menyebutkan nama hewan beserta makanannya
- Menyebutkan ciri hewan pemakan daging dan tumbuhan
- Menempelkan gambar hewan sesuai makanan

Seni Budaya dan Keterampilan

- 1.1 Mensyukuri nikmat Tuhan yang maha esa melalui berkarya seni
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dalam berkarya seni
- 3.1 Mengenal langkah-langkah membuat pembatas buku
- 4.1 Membuat pembatas buku

Indikator :

- Menenal alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pembatas buku
- Menyebutkan nama bahan dan alat yang dibutuhkan
- Menempelkan gambar bahan dan alat pada kertas
- Mengenal langkah-langkah pembuatan pembatas buku
- Menjiplak pola pembatas buku
- Menggunting pola yang telah dijiplak
- Menghias pembatas buku

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerita
- 2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi cerita
- 3. Peserta didik mampu mempraktekan langkah-langkah membuat hasil karya berupa pembatas buku
- 4. Peserta didik mampu membilang dan mengurutkan bilangan 1-20
- 5. Peserta didik mampu menyebutkan nama hewan dan menggolongkan berdasarkan jenis makanannya

D. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

- 1. Mengurutkan lambang bilangan 1-20
- 2. Membaca cerita sederhana
- 3. Mengenal jenis-jenis makhluk hidup
- 4. Membuat karya seni sederhana

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Metode Tanya Jawab
- 2. Metode Demonstrasi
- 3. Metode Ceramah
- 4. Metode Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Buku Peserta didik
- 2. Gunting
- 3. Lem

- 4. Berbagai gambar hewan
- 5. Kertas

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah disiapkan oleh guru 4. Guru menginformasikan sub tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Pembatas Buku”	10 menit
Inti	1. Guru mengajak peserta didik mengamati cerita bergambar 2. Menyimak cerita dari guru 3. Guru menanyakan peserta didik berkaitan dengan isi cerita <ul style="list-style-type: none"> a. Gambar apa yang kamu lihat? b. Siapa tokoh dalam cerita? c. Berapa banyak pembatas buku yang kamu lihat pada gambar? d. Dimana sandi membaca buku? 4. Peserta didik diajak untuk menceritakan kembali isi cerita bergambar atau isi cerita yang didengar 5. Guru menjelaskan kegunaan dari pembatas buku 6. Guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pembatas buku 7. Peserta didik mengamati alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pembatas buku 8. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang fungsi atau kegunaan alat dan bahan 9. Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan bahan dan alat yang digunakan dalam membuat pembatas buku 10. Guru menjelaskan perbedaan alat dan bahan dengan cara menunjukkan benda aslinya 11. Peserta didik mengelompokkan gambar bahan dan alat dengan cara menempelkan pada kertas yang telah disediakan	60 menit

	<p>12. Guru mendemonstrasikan urutan setiap langkah dalam membuat pembatas buku</p> <p>13. Peserta didik mengamati langkah-langkah pembuatan pembatas buku</p> <p>14. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat pembatas buku</p> <p>15. Peserta didik menceritakan hasil karya apa yang telah dibuat</p> <p>16. Peserta didik mengamati gambar pembatas buku</p> <p>17. Guru mengajak peserta didik untuk menghitung banyak benda pada gambar</p> <p>18. Guru menunjukkan lambang bilangan berdasarkan banyaknya benda pada gambar</p> <p>19. Guru meminta peserta didik untuk menemukan pasangan antara banyaknya benda pada gambar dengan lambang bilangan</p> <p>20. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menemukan pasangan gambar</p> <p>21. Guru mengajak peserta didik untuk berlatih mengurutkan bilangan 1 sampai 20</p> <p>22. Peserta didik mengamati gambar sedang melakukan penghiasan pembatas buku</p> <p>23. Guru menjelaskan kegunaan hiasan untuk membuat pembatas buku agar terlihat menarik</p> <p>24. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar langkah-langkah membuat hiasan pada pembatas buku</p> <p>25. Guru mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk menghias pembatas buku</p> <p>26. Guru mendemonstrasikan cara menghias pembatas buku dan peserta didik diminta untuk mengamati</p> <p>27. Guru meminta peserta didik untuk mempraktekan membuat hiasan pada pembatas buku yang belum dihias</p> <p>28. Guru membimbing peserta didik dalam membuat hiasan pembatas buku untuk menghindari kecelakaan dalam bekerja</p> <p>29. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di buku peserta didik</p> <p>30. Guru meminta peserta didik untuk mengelompokkan gambar hewan berdasarkan jenis makanannya dan cirinya</p> <p>31. Guru meminta peserta didik untuk menempel gambar</p>	
--	--	--

	sesuai dengan kelompoknya 32. Guru meminta peserta didik untuk mewarnai gambar yang telah disediakan	
Penutup	1. Guru bersama siswa membuat rangkuman/ kesimpulan hasil belajar dari kegiatan hari itu 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya) b. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa lebih disempurnakan 	20 menit

H. TEKNIK EVALUASI

- 1. Penilaian sikap : religius, sosial (disiplin dan tanggung jawab)
- 2. Penilaian pengetahuan : tanya jawab
- 3. Penilaian keterampilan : mewarnai dan membuat kartu undangan

I. BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Penilaian Sikap

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Sikap Religius: Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2.	Sikap Sosial:				
	A. Disiplin				
	B. Tanggung jawab				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : muncul

Skor 2 : muncul dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

- 1. Religius

- a. Skor 3 (muncul): anak berdoa dengan lancar, jelas, dan khusyuk (tenang)
 - b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak kurang lancar dalam berdoa dan dengan bimbingan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau berdoa
2. Sikap Sosial
- a. Disiplin
 - 1) Skor 3 (muncul): anak mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah
 - 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah dengan diperingatkan oleh guru
 - 3) Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau mematuhi aturan dan tata tertib sekolah
 - b. Tanggung jawab
 - 1) Skor 3 (muncul) : anak melaksanakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu
 - 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak melaksanakan tugas apabila diperingatkan oleh guru
 - 3) Skor 1 (tidak muncul) : anak tidak mau melaksanakan tugas

2.Lembar Penilaian Pengetahuan

NO	Kriteria	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat pembatas buku				
2.	Menyebutkan gambar hewan berdasarkan jenis makanannya				
3.	Mengurutkan bilangan 1 sampai 20				
	Jumlah				

Keterangan:

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat kartu undangan

- a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dengan mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum bisa menyebutkan alat dan bahan yang digunakan
2. Menyebutkan gambar hewan berdasarkan jenis makanannya
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menyebutkan gambar hewan berdasarkan jenis makanannya secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menyebutkan gambar hewan berdasarkan jenis makanannya dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu menyebutkan gambar hewan berdasarkan jenis makanannya
 3. Mengurutkan bilangan 1 sampai 20
 - a. Skor 3 (mandiri) : jika siswa mengurutkan bilangan 1 sampai 20 dengan mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa mengurutkan bilangan 1 sampai 20 dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu mengurutkan bilangan 1 sampai 20

3. Lembar Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Mewarnai

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Dapat memegang crayon/pensil berwarna dengan benar				
2.	Mewarnai dengan benar (tidak keluar garis)				
3.	Dapat memilih warna sesuai gambar				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Memegang crayon/pensil bergambar
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu memegang crayon/pensil bergambar dengan mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu memegang crayon/pensil bergambar dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum bisa memegang crayon/pensil bergambar dengan benar
2. Mewarnai dengan benar (tidak keluar garis)
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu mewarnai dengan benar secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu mewarnai dengan benar dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum bisa mewarnai dengan benar
3. Memilih warna sesuai gambar
 - a. Skor 3 (mandiri) : jika siswa memilih warna sesuai gambar dengan mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa memilih warna sesuai gambar dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu memilih warna sesuai gambar

- b. Menceritakan kembali cerita sederhana

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Penggunaan kosa kata dan kalimat menggunakan bahasa sendiri namun isi sama				
2.	Alur cerita benar				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Penggunaan kosa kata dan kalimat
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menggunakan kosa kata dan kalimat menggunakan bahasa sendiri namun isi sama secara mandiri

- b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menggunakan kosa kata dan kalimat sendiri sesuai dengan isi cerita dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu menggunakan kosa kata dengan benar
2. Alur cerita
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu menceritakan kembali sesuai dengan alur cerita secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu menceritakan kembali sesuai alur cerita dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu menceritakan kembali sesuai dengan alur cerita yang benar
3. Penilaian membuat pembatas buku

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Langkah-langkah pembuatan pembatas buku sesuai dengan teori				
2.	Dapat mengelem dengan rapi				
3.	Dapat melipat dengan rapi				
4.	Dapat menjiplak pola dengan rapi				
5.	Dapat menggunting dengan rapi				
6.	Dapat menghias pembatas buku				
	Jumlah				

Keterangan :

Skor 3 : mandiri

Skor 2 : dengan bantuan guru

Skor 1 : tidak muncul

Rubrik Penilaian:

1. Langkah-langkah pembuatan pembatas buku sesuai dengan teori
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu membuat pembatas buku sesuai langkah-langkah secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu membuat pembatas buku sesuai langkah-langkah dengan bantuan guru

- c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum mampu membuat pembatas buku sesuai langkah-langkah yang benar
- 2. Mengelem dengan rapi
 - a. Skor 3 (mandiri) : siswa mampu mengelem dengan rapi secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : siswa mampu mengelem dengan rapi dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa belum mampu mengelem dengan rapi
- 3. Melipat dengan rapi
 - a. Skor 3 (mandiri) : jika siswa mampu melipat kertas dengan rapi secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa mampu melipat kertas dengan rapi, dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu melipat kertas dengan rapi
- 4. Menggunting dengan rapi
 - a. Skor 3 (mandiri) : jika siswa mampu menggunting dengan rapi secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa mampu menggunting dengan rapi, dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu menggunting dengan rapi
- 5. Menghias pembatas buku
 - a. Skor 3 (mandiri) : jika siswa mampu memberikan hiasan pembatas buku secara mandiri
 - b. Skor 2 (dengan bantuan guru) : jika siswa mampu memberikan hiasan pembatas buku, dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak muncul) : siswa tidak mampu memberikan hiasan pembatas buku

Yogyakarta, 7 September 2015

Mengetahui/Menyetujui

Mahasiswa PPL

Guru Pamong

Nur Khamidah

Suhartini, S.Pd

NIM.12103241050

NIP. 196403011989042001

LAMPIRAN FOTO



Gambar Deni Saputro Siswa SLB Negeri 1 Sleman Saat Mengikuti Pembelajaran di Kelas



Gambar Deni Saputro Siswa SLB Negeri 1 Sleman Saat Membuat Mozaik



**Gambar Padang dan Deni Siswa SLB Negeri 1 Sleman
Pada Kegiatan Menyirami Tanaman dan Mencabuti Rumput**



**Gambar Padang dan Deni Siswa SLB Negeri 1 Sleman Saat Menulis Nama-
Nama Tumbuhan**



Gambar Deni Siswa SLB Negeri 1 Sleman Saat Mencari Daun Nangka dan Mencucinya Pada Pembelajaran Mengenal Tumbuhan



Gambar Deni dan Padang Pada Kegiatan Pembelajaran di Kelas



**Gambar Hasil dari Mahkota Daun yang
ditelah dibuat Padang**



**Gambar Kegiatan Pembelajaran
di Kelas**



**Gambar Kegiatan Pelatihan Upacara dan Mendekorasi Backround dalam
Memperingati Hari Keistimewaan DIY**





Gambar Deni dan Padang Siswa SLB Negeri 1 Sleman Saat Menggunakan Media Puzzle



Gambar Acara Fashion Show dalam Rangka Memperingati Hari Keistimewaan DIY



Gambar Deni Pada Pembelajaran Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Makanannya dan Menebalkan Huruf



Gambar Kegiatan Memasang Bendera dan Lomba Memasak dalam Rangka Memperingati HUT RI yang ke-70



Gambar Kegiatan Pembelajaran Pada Materi “Membuat Pembatas Buku”



Gambar Mendampingi Kegiatan Pramuka di SLB Negeri 1 Sleman



Gambar Mendampingi Kegiatan Musik di SLB Negeri 1 Sleman



**Gambar Padang yang sedang Mengoles-
Kan Pasta Gigi**



**Gambar Padang yang sedang
Menggosok Gigi**



Gambar Padang Siswa SLB Negeri 1 Sleman yang sedang Berkumur-Kumur



Gambar Kegiatan Mendampingi Pembuatan Batik Ciprat dan Batako



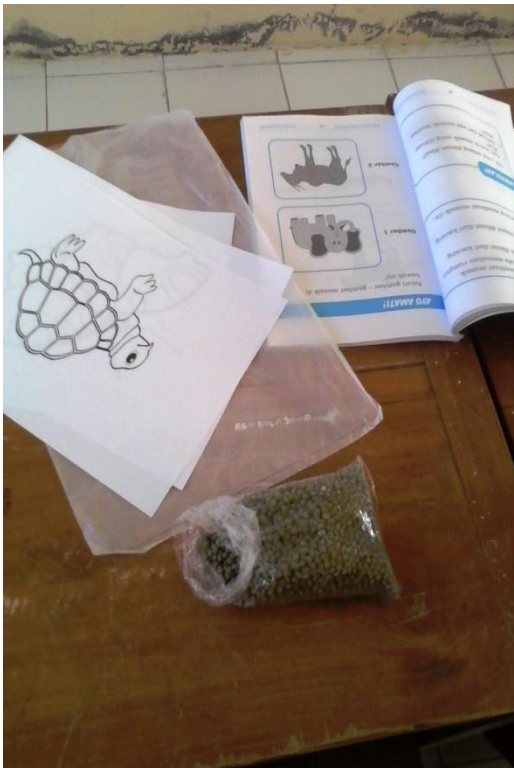
**Gambar Kegiatan Lomba Makan Krupuk dan Pecah Air dalam Rangka
Memperingati HUT RI yang diikuti oleh Siswa Kelas Kecil di SLB Negeri 1
Sleman**



Gambar Kegiatan Lomba Kelereng Mulut yang diikuti Oleh Siswa SLB Negeri 1 Sleman & Mahasiswa PPL PLB UNY 2015



Gambar Kegiatan Lomba Voli Geber dan Jalan Bersama yang diikuti oleh Semua Siswa, Guru dan Mahasiswa PPL PLB UNY 2015



Gambar Pada Saat Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Gambar Media Puzzle yang dibuat



Gambar Kegiatan Menari

Sendiri oleh Mahasiswa PPL PLB UNY